

SKRIPSI
AKURASI JURNALISME BERITA
FORNAS VI PADA MEDIA URBAN.ID



Disusun oleh :
DINDA APRILIA
NIM. 1820503039

PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

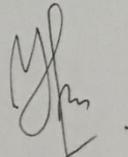
Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Akurasi Jurnalisme Media Urban.id**" yang ditulis oleh sdr. Dinda Aprilia NIM.1820503039, telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

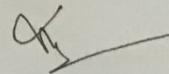
Palembang, 27 Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Fifi Hasmawati, M.Si
NIP. NIP.197007261992032001

Pembimbing II



Muslimin, M.Kom.I
2022107801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Aprilia
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 15 April 2000
NIM : 1820503039
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Akurasi Jurnalisme Media Urban.id

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditentukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 2 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Dinda Aprilia

NIM. 1820503039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”. – Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu bapak saya tercinta yang sudah mendukung, mendidik, dan membimbingsaya yakni Bapak Junaidi dan ibu saya tersayang yang selalu mendoakan untuk keberhasilan saya yaitu Ibu Sa'adah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabaarakatuh,

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena Karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam tidak lupa kita haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, semoga selalu berada dalam lindungan dan kasih sayang Allah SWT.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "AKURASI JURNALISME BERITA FORNAS VI PADA MEDIA URBAN ID". Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini, tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dengan kerendahan hati dan segala rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih untuk kebaikan hati dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

- 1....Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ranah pendidikan untuk menempuh kegiatan selama perkuliahan baik secara akademik maupun non akademik.
- 2....Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
- 3....Ibu Dr. Nurseri Hasnah, M.Ag. selaku ketua Prodi Jurnalistik yang senantiasa membantu urusan perkuliahan dari awal hingga akhir.
- 4....Ibu Dr. Fifi Hasmawati, M.Si. selaku pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5....Bapak Muslimin M.Kom.I selaku pembimbing II yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.
- 6....Seluruh dosen pengajar, staff, dan seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
- 7....Media online Urban.id khususnya kak Thama yang telah memberikan izin dan memberikan Informasi terkait sistem pemberitaan didalam Urban.id untuk penelitian skripsi ini.
- 8....Sahabat tersayang (Tetew, Ijo Lumut, Sahabat Surga, dan Eh) juga teman seperjuangan (Vandea Helga, Rachmat Prasetyo, Kemas Prima) yang telah

memberikan semangat, selalu ada, dan dukungan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9....Keluarga besar LPM Ukhuwah terkhususnya LPM Ukhuwah 2018 ORI yang telah menjadi teman seperjuangan seangkatan dalam organisasi sekaligus perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 19 November 2022

Dinda Aprilia

NIM 1820503039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B... Perumusan Masalah.....	9
C... Tujuan Penelitian.....	9
D... Kegunaan Penelitian.....	9
E... Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI.....	12
A...Tinjauan Pustaka.....	12
B... Kerangka Teori.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A... Metodologi Penelitian.....	41
1....Metode Penelitian.....	41
2....Data dan Jenis Data.....	42
3....Teknik Pengumpulan Data.....	44
4....Lokasi Penelitian.....	46
5....Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A... Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1....Media Urban.id.....	49

2...FORNAS VI.....	57
B...Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	86
A...Kesimpulan.....	86
B...Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

1.... Gambar 4.1.....	51
2.... Gambar 4.2.....	66
3.... Gambar 4.3.....	70
4.... Gambar 4.4.....	75
5.... Gambar 4.5.....	80
6.... Gambar 4.6.....	84

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **AKURASI JURNALISME BERITA FORNAS VI PADA MEDIA URBAN ID**. Jurnalisme online kerap menjadi sorotan karena seringkali mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme seperti akurasi berita demi mengejar kecepatan. Penelitian ini berfokus pada berita yang diupload pada laman Urban.id mengenai berita FORNAS VI pada bulan Juli 2022. Dengan rumusan masalah yang dibahas bagaimana tingkat akurasi pemberitaan media Urban.id dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Manfaat penelitian skripsi ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat akurasi pada berita media online Urban.id dan juga sebagai bahan penelitian terbaru dikarenakan masih jarang pembahasan mengenai keakuratan media terlebih lagi di UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat akurasi dengan kategorisasi akurasi berita yang dikaji yaitu cek dan ricek, kesalahan penulisan pada data, sumber berita yang relevan, akurasi judul dan isi, serta akurasi antara foto dan isi sesuai teori jurnal Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (2013) karya Christiany Juditha. 5 kategorisasi akurasi tersebut dijelaskan oleh peneliti sendiri berdasarkan hasil wawancara dan juga penglihatan, pengamatan di lapangan, pengetahuan serta lain sebagainya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jumlah berita yang dianalisis oleh peneliti adalah 5 berita dan ditemukan beberapa hasil yaitu berita 1 sampai 4 tingkat akurasinya cukup, sedangkan berita ke 5 tidak akurat karena hanya memenuhi 3 kategori akurasi berita. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada bab pembahasan maka penulis mengajukan saran untuk para peneliti yang akan meneliti tentang akurasi jurnalisme berita agar memperluas referensi dan menggunakan teori-teori yang baru, supaya menambah pemahaman kepada pembaca.

Kata Kunci : Akurasi, Jurnalisme, Media, Urban.id.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern kini sudah memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, termasuk dalam bidang jurnalistik. Era modern ini ditandai dengan masuknya teknologi yang disebut internet yang mulai menggeser eksistensi media konvensional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai penyedia informasi. Konvergensi media, lebih sering disebut demikian, Tempat bergabungnya media konvensional dengan kemajuan teknologi, seperti media online yang kini banyak hadir dalam dunia jurnalistik yang menyebabkan berubahnya sistem konsumsi masyarakat terhadap media massa.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ditandai dengan hadirnya media *online*. Perkembangan ini berpengaruh pada eksistensi media, termasuk media *online*. Dapat dikatakan peradaban manusia saat ini yang bersifat sangat cepat dan serba instan berdampak pada peradaban media yang juga menjadi serba cepat. Kehadiran internet yang menyediakan beragam informasi dan berita lambat laun mulai mengalahkan kepopuleran media cetak. Bahkan banyak situs berita di internet menyajikan berita dengan cepat dan tanpa memungut biaya.

Mayoritas penduduk di negara-negara Asia sudah akrab dengan teknologi tinggi, seperti Jepang dan Korea Selatan, mulai khawatir kalau media cetak akan ditinggalkan. Terlebih di Jepang yang selalu berkiblat pada fenomena yang terjadi di barat, walaupun sebetulnya tingkat sirkulasi media cetaknya sampai saat ini masih tinggi. Surat kabar Yomiuri Shimbun misalnya, oplahnya mencapai sekitar 10 juta eksemplar. Namun, menurut Editor Senior Yomiuri Shimbun Akira Fujino, saat ini pemasukan iklan untuk media-media cetak di Jepang umumnya turun 10-20%.¹

Kondisi ini yang kemudian mengharuskan penerbitan surat kabar untuk beralih ke media *online*. Misalnya, Kompas.com yang awalnya dibuat hanya untuk selingan dan mengantisipasi maraknya media massa online di Indonesia. Tapi, kini media massa *online* ini telah sukses, sama seperti versi cetaknya. Okezone.com yang merupakan situs ini pertama kali muncul pada awal 2008 dengan tampilan yang praktis dan memudahkan para pengunjung untuk mengunjungi berbagai kanal pemberitaan. Media *online* lainnya ada Tempointeraktif.com, Vivanews.com, Metrotv.com, Liputan6.com, Detik.com dan lainnya. Fakta ini menyiratkan bahwa di masa depan memang media baru akan semakin berperan, dengan partisipasi masyarakat yang semakin besar. Kekuatan media

¹ Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.

internet inilah membuat Philip Meyer pernah meramalkan jika pada tahun 2040, orang akan menyaksikan koran terakhir yang terbit dan dibaca orang.²

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, istilah jurnalisme juga mengalami perkembangan. Kemunculan internet menjadikan definisi jurnalisme mengalami perubahan. Jurnalisme *online* merupakan tipe baru jurnalistik karena sejumlah fitur dan karakteristiknya berbeda dengan jurnalisme konvensional pada umumnya. Menurut Doug Newson dan James A. Wollert, berita adalah segala sesuatu yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat.³ Penulisan dan penayangan berita *online* hampir sama dengan berita media cetak, khususnya surat kabar. Yang membedakan hanyalah pola pemuatannya, karena media *online* dimuat melalui internet sedangkan media cetak dimuat melalui surat kabar.

Kemajuan media ini dapat mempermudah kerja para jurnalis dalam menyebarkan beritanya kepada masyarakat, karena berita dapat diakses seketika melalui berbagai media. Internet yang kini dapat dijangkau oleh semua orang dijadikan alat untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan tepat sasaran.

Media *online* merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer. Keunggulan media online adalah informasi bersifat *up to date*,

²*Ibid*, hal. 146.

³ A.S. Haris Sumadiria. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 64.

real time, dan praktis. *Up to date* karena media online dapat melakukan *upgrade* informasi dari waktu ke waktu. *Real time* karena media *online* dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Praktis, karena media *online* dapat diakses dimana saja dan kapan saja sejauh didukung oleh teknologi internet.⁴

Jurnalisme *online* merupakan suatu langkah perkembangan baru dalam ranah ilmu jurnalistik karena laporan dan penyebaran berita tidak lagi menggunakan TV, radio, ataupun surat kabar namun menggunakan internet. Jurnalisme *online* adalah sebuah proses penyampaian informasi bahan berita yang melalui proses peliputan dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui internet sebagai media baru.

Seiring pesatnya perkembangan media *online* tanpa kendali, jurnalisme online selalu menjadi sorotan karena sering kali dianggap tidak mengedepankan objektivitas (akurasi, *fairliness*, kelengkapan dan imparialitas) berita hanya untuk mengejar keinstanan. Hal inilah yang kerap menjadi masalah, di satu sisi, media *online* sangat memungkinkan penyebaran informasi jauh lebih cepat dari media konvensional, namun di sisi lain kecepatan ini mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme diantaranya akurasi berita.

Seiring berjalannya waktu, hadirilah beberapa situs media *online* yang merupakan versi maya dari media konvensional yang sudah ada sebelumnya seperti kompas.com dan kedaulatanrakyat.com. Dari

⁴Yunus, Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 32.

fenomena ini dapat disimpulkan bahwa jurnalistik telah memasuki era globalisasi.

Salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta atau data peristiwa adalah berita. Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria yaitu yang mengandung nilai berita.⁵ Sedangkan berita, menurut Doug Newson dan James A. Wollert, berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat.⁶

Media *online* memiliki senjata utama yang dengan sukses menggeser eksistensi media konvensional seperti koran, majalah, bahkan televisi dengan kelebihan utamanya, yaitu kecepatan atau aktualitas. Kecepatan yang ditawarkan oleh media berbasis internet ini mampu menjaring masyarakat untuk beralih mencari informasi di internet. Orang tidak perlu menunggu hingga esok pagi untuk mendapatkan berita terbaru, namun hanya dengan menggunakan komputer dan koneksi internet atau bahkan hanya dengan telepon selular saja, kini informasi sudah bisa diakses dengan sangat cepat. Hal ini didukung lagi dengan pembaharuan berita yang terus menerus secara berkala sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan dari sebuah informasi yang sedang diaksesnya.

Media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa

⁵M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online, Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal. 68.

⁶ Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 64.

berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar media *online*.⁷

Penulisan dan penayangan berita *online* hampir sama dengan penulisan dalam media cetak, khususnya surat kabar. Tetapi perbedaannya dalam pola pemuatannya, dimana medianya adalah internet. Umumnya, ketika berita *online* dibuka, awalnya hanya muncul judul dan *lead* atau intro berita. Bila ingin mengetahui lebih jauh pembaca harus membuka (meng-*klik*) halaman atau link lanjutannya.⁸

Berita atau informasi selain harus dilengkapi dengan aktualitas juga harus dilengkapi dengan akurasi, ketepatan dalam penulisan informasi yang merupakan syarat mutlak dari sebuah berita yang akan dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu sebuah berita dapat dikatakan layak jika sisi aktualitasnya diperhatikan. Aktualitas berarti informasi yang disuguhkan media pers harus mengandung unsur kebaruan, menunjuk kepada peristiwa yang benar-benar baru terjadi atau sedang terjadi.⁹

Kecepatan yang dikedepankan oleh wartawan media *online* sering menjadi penyebab utama dikesampingkannya akurasi dari isi berita. Kecepatan menuntut wartawan dalam media *online* untuk segera menyajikan berita agar tidak kalah aktual dengan media *online* lain sehingga wartawan hanya memberikan informasi ala kadarnya.

⁷Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakary, 2005), hal. 65.

⁸Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008), hal. 146.

⁹Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 1992), hal. 37.

Berbicara tentang media *online* memang erat keitannya dengan aktualitas dan akurasi, dimana media *online* lebih mengutamakan aktualitas dibandingkan akurasi dari berita-berita yang disuguhkannya. Aktualitas sendiri memang sudah menjadi ciri khas dari media *online*, sedangkan akurasi atau kedalaman data masih jadi pertanyaan besar dari informasi yang dihadirkan pada media *online*, mengingat media *online* lebih bersifat pandang dengar, yaitu menulis beita berdasarkan apa yang dilihat dan terjadi dilapangan tanpa adanya proses wawancara mendalam dengan narasumber berita.

Sebagai contoh penulisan berita yang salah dari media detik.com adalah saat pemostingan berita Marzuki Ali, Ketua DPR RI tentang TKW pada acara modis diplintir oleh wartawan Detik.com sehingga pernyataan beliau terkesan menjatuhkan para TKW, padahal maksudnya tidak demikian. Hal ini disebabkan kurang lengkapnya informasi yang dimiliki oleh wartawan Detik.com dari sumber utama sehingga berita yang dihadirkan menuai kontroversi di pembaca Detik.com dan menuai banyak komentar miring yang ditujukan kepada Bapak Marzuki Ali.¹⁰ Selain itu Detik.com juga pernah salah memberitakan perihal pernikahan artis Zaskia Sungkar dengan Irwansyah yang terdapat dalam kolom Detikhot. Pada berita tersebut bertuliskan Irwansyah akan menikah dengan Shireen Sungkar (adik Zaskia Sungkar), namun berselang beberapa menit berita

¹⁰ Kompasiana,
<https://www.kompasiana.com/thamrindahlan/55008a67a333119a72511274/kesalahan-fatal-detik-com-dalam-memberitakan-pernyataan-ketua-dpr-bapak-marzuki-alie> diakses pada 13 Juli 2022 pukul 22:28 WIB.

tersebut langsung diganti. Kesalahannya memang ringan, namun fatal akibatnya karena Detikhot berisikan informasi mengenai selebritis yang paling banyak diakses oleh pembaca Detik.com.

Berdasarkan fakta dan permasalahan yang ditemukan dilapangan, maka penulis ingin mengetahui seberapa jauh akurasi berita diperhatikan oleh situs-situs media *online* dalam penyebaran informasinya kepada pembacanya, dan Urban.id penulis ambil sebagai salah satu contoh media *online* yang mewakili media-media *online* yang juga menyajikan berita-berita dengan mengedepankan aktualitas dan akurasi. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian “Akurasi Jurnalisme Berita FORNAS VI Pada Media Urban.id”.

Urban Id merupakan media informasi terbaru dan akurat serta di sajikan dengan menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang terpercaya. Urban Id tidak bekerja pada kepentingan politik mana pun dan berdiri di atas semua golongan, hal ini tentu lebih mengedepankan kepentingan masyarakat seluas-luasnya.

Urban Id berangkat dari informasi kebutuhan informasi yang diperlukan masyarakat Indonesia khususnya provinsi Sumatera Selatan. Portal news yang disajikan terbagi dengan sejumlah kanal-kanal berita yang disajikan pun selalu up to date dan beraneka ragam untuk kebutuhan

pembaca, seperti kanal nasional, sumsel, politik, ekonomi, peristiwa dan criminal, budaya, entertainment, health, olahraga.¹¹

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari hasil penelitian ini adalah bagaimana akurasi pemberitaan mengenai FORNAS VI pada portal media Urban.id?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui seberapa akurasi berita FORNAS VI pada portal media Urban.id dalam penyajian beritanya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Memberikan masukan informasi yang baik kepada mahasiswa Jurnalistik yang nantinya sebagian besar akan berkecimpung dalam bidang pemberitaan agar lebih memperhatikan lagi sisi akurasi yang menjadi syarat mutlak dalam menulis sebuah berita yang akan dibaca oleh khalayak sesuai dengan kaidah jurnalistik yang telah disepakati bersama.

2. Manfaat Praktis

¹¹ Urban.id. <https://ur-ban.id/tentang-kami/> diakses pada 17 Juli 2022 pukul 22:30 WIB.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat juga bagi khalayak agar lebih cermat lagi dalam mengonsumsi berita yang dihadirkan media *online*, serta bagi pihak penyedia berita *online* agar lebih memperhatikan penulisan berita yang akan diposting ke *web*-nya. Agar pembaca dapat menerima berita secara akurat, bukan hanya aktual saja. Selain itu diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Urban.id untuk lebih memperhatikan setiap detail pemberitaan yang diberikan kepada masyarakat agar nantinya media *online* dapat menyuguhkan berita yang bukan hanya terdepan dalam aktualitas, namun juga akurasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada pokok pemikiran, maka penyusun sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dalam penyusunan skripsi sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis yang membahas : jurnalisme online, new media, berita, dan akurasi.

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi metode pendekatan penelitian, data dan jenis data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan berisi hasil temuan yang didapat selama penelitian dan menjawab bagaimana tingkat akurasi berita pada media online Urban.Id.

BAB V : Penutup, yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Sebelum disusun lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti mencari skripsi serupa untuk dijadikan tinjauan. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, penelitian mengenai Akurasi Media belum pernah ada sebelumnya. Peneliti juga meninjau beberapa skripsi di Internet. Di Internet ditemukan beberapa skripsi yang meneliti tentang Tingkat Akurasi Media Online.

Pertama, dengan judul penelitian “Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)”, skripsi dari Christiany Juditha. Metode yang digunakan merupakan analisis isi kuantitatif. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Detik news sebagai media jurnalisme online tetap memegang teguh akurasi pemberitaannya. Ini terlihat dari hasil kuantitatif lima kategorisasi akurasi berita yang dikaji yaitu cek dan ricek; kesalahan penulisan pada data; sumber berita yang relevan; akurasi judul dengan isi; serta akurasi antara foto dengan isi, kesemuanya bernilai diatas lima puluh persen. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah media yang digunakan berbeda, pada penelitian ini menggunakan Detik.com sedangkan penulis

menggunakan Urban.id serta metode yang digunakan penulis adalah kualitatif sedangkan pada penelitian ini kuantitatif.¹²

Kedua, dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa Tentang Tingkat Akurasi Pemberitaan Media Online Detik.com”, skripsi penulis Dani Prayudhi menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Hasil penelitiannya menjelaskan berdasarkan hasil kuesioner yang di sebarakan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi – Jurnalistik angkatan 2007 dan 2008 Untirta, detikcom termasuk situs berita *online* yang akurat dengan perolehan nilai 71,83%. Ini berarti, jika detik.com terus menjaga kualitasnya tingkat akurasinya pun akan bertambah dan mendekati sempurna. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah metode penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan penulis menggunakan kualitatif serta media yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan media Detik.com sedangkan penulis menggunakan Urban.id.¹³

Ketiga, Icha Rochmah Maghfiri, dengan judul penelitian “Analisis Isi Karakteristik dan Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online” tahun 2020, yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik berita dan tingkat akurasi berita terkait kasus Reynhard Sinaga dalam portal berita Tirto.id. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah media yang digunakan berbeda serta metode

¹²Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.

¹³ Dani Prayudhi. “*Persepsi Mahasiswa Tentang Tingkat Akurasi Pemberitaan Media Online Detik.com*”. (Skripsi: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, 2011).

penelitian yang juga berbeda, penelitian ini menggunakan media Tirto.id dan media penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan penulis media Urban.id dan media kualitatif.¹⁴

Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, karena dalam penelitian Dani Prayudhi, Christiany Juditha dan Icha Rochmah Maghfiri mereka sama-sama mengukur tingkat akurasi berita di media *online*. Walaupun belum ada penelitian yang secara spesifik membahas tingkat akurasi jurnalisme berita media *online* terutama di portal Urban.id. Dengan demikian, dalam penelitian penulis mencoba untuk meneliti bagaimana hasil keakuratan berita di portal media *online* Urban.id.

B. Kerangka Teori

1. Akurasi

Akurasi berasal dari kata dasar akurat yang berarti informasi yang pasti, yang tidak dapat dibantah kebenarannya. Wartawan harus menyadari bahwa membantah, mengira dan ceroboh dalam hal kepenulisan berita dapat menjadi bumerang bagi wartawan itu sendiri dan perusahaan yang menampilkan berita. Dalam hal ini keterkaitan akurasi sesuai dengan istilah di bidang hukum "*crime doesn't pay*" maka dalam jurnalisme dapat diistilahkan menjadi "*guessing doesn't*

¹⁴ Icha Rochmah Maghfiri. "*Analisi Isi Karakteristik dan Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online*".(Skripsi: IAIN Ponorogo, Jawa Timur, 2020).

pay". Pentingnya akurasi tidak dapat diperdebatkan, sebab berita yang tidak akurat dapat mengakibatkan tuntutan hukum.¹⁵

Akurasi merupakan praktik penyampaian fakta yang benar, seperti nama, tempat, tanggal lahir, dan juga melaporkan secara akurat pendapat dari semua orang yang ada dalam berita.¹⁶

Menurut Mencher, kasus akurasi yang sering muncul di media saat ini diantaranya disebabkan oleh minimnya cek dan ricek serta kelalaian pencantuman sumber berita. Kelalaian pencantuman sumber berita dapat mengakibatkan berita yang disajikan tidak dapat diverifikasi di lapangan. Namun demikian, tidak semua yang diungkapkan narasumber benar, meskipun ada kredo; *it is true that the source said this* (menjadi benar apabila ada rujukan siapa yang mengatakan).¹⁷

Akurat berarti, kita harus mendapatkan informasi pasti, yang tidak bisa dibantah. Wartawan harus sadar, bahwa membantah, mengira, dan ceroboh dapat membawa bencana.

Agar masalah ini tidak terjadi, berita haruslah akurat. Akurat berarti harus benar-benar terjadi, berlandaskan fakta, dan memiliki sumber yang jelas. Oleh karena itu, sebuah berita harus objektif, jujur, dan adil. Fakta yang terkandung dalam sebuah berita harus terpercaya,

¹⁵ Ishwara, Luwi. Catatan-catatan Jurnalisme Dasar. (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2008), hal. 12.

¹⁶ Academy.id, <https://www.bbc.co.uk/academy/id/articles/art20140326103113059> diakses pada 8 Juli 2022 pukul 14:16 WIB.

¹⁷ Iwan Awaluddin Yusuf, Menguji Akurasi Pemberitaan, 27 Januari 2013, <http://bincangmedia.wordpress.com/tag/akurasi-pemberitaan/> diakses 8 Juli 2022 pukul 14:16 WIB.

jujur, dan berimbang (*balance*) atau *cover both sider*. Sebuah berita tidak boleh memihak, seimbang, lengkap, dan komprehensif. Informasi yang belum terlalu jelas kebenarannya harus diteliti kembali (*check and recheck*).¹⁸

Akurasi merupakan dimensi yang sangat penting bagi surat kabar karena akurasi dapat menunjukkan kualitas sebuah berita. Selain itu akurasi sangat penting bagi subyek berita dimana reputasi dan kepentingannya dipertaruhkan oleh pemberitaan. Akurasi juga berhubungan dengan kredibilitas surat kabar di mata pembacanya. Akurasi diukur dengan menggunakan dimensi-dimensi; verifikasi terhadap fakta, relevansi sumber berita, akurasi penyajian. Verifikasi terhadap fakta menyangkut sejarah mana berita yang disampaikan berkorespondensi dengan fakta yang benar-benar terjadi di lapangan.¹⁹

Unsur-unsur berita yang harus di penuhi oleh seorang wartawan dalam menulis sebuah berita agar mendapatkan keakuratan pemberitaan ialah 5W+1H. Dalam menulis berita, seorang wartawan mengacu kepada nilai-nilai berita untuk kemudian dipadukan dengan unsur-unsur berita sebagai “rumus umum” penulisan berita, agar tercipta sebuah berita yang lengkap. Unsur-unsur berita yang dikenal dengan 5W+1H kependekan dari :

What (apa yang diberitakan)

¹⁸Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik, Petunjuk Praktis Menulis Berita*. (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 1996), hal. 35.

¹⁹McQuail, Denis. *Media Performance Mass Communication and The Public Interest*. (London: SAGE Publication, 1992), hal. 207.

Where (dimana lokasi pemberitaannya)\

When (kapan berita tersebut terjadi)

Who (siapa yang terlibat dalam pemberitaan tersebut)

Why (kenapa hal itu terjadi)

How (bagaimana berita itu terjadi)²⁰

Haris Sumadiria dalam *Jurnalistik Indonesia* menyebutkan detail akurasi sebagai berikut :

- a. Dalam menyebarkan informasi, pers wajib menempatkan kepentingan publik diatas kepentingan individu atau kelompok.
- b. Pers tidak menerbitkan informasi yang kurang akurat, menyesatkan, atau diputarbalikkan; ketentuan ini juga berlaku untuk gambar atau foto.
- c. Jika diketahui bahwa informasi yang dimuat atau disiarkan ternyata tidak akurat, menyesatkan, atau diputarbalikkan, maka koreksi harus segera dilakukan, jika perlu disertai permohonan maaf.
- d. Pers wajib membedakan antara komentar, dugaan, dan fakta.
- e. Pers menyiarkan secara seimbang dan akurat hal-hal yang menyangkut pertikaian yang melibatkan dua pihak.
- f. Pers kritis terhadap sumber berita dan mengkaji fakta dengan hati-hati.²¹

²⁰Asep Syamsul, M.Romli. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 10.

²¹Sumadiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media Loc. It, 1992), hal. 242.

Secara mendasar akurasi mengindikasikan perlunya verifikasi terhadap fakta atau informasi. Seluruh informasi yang diperoleh harus diverifikasi sebelum disajikan. Dari sejumlah parameter yang digunakan untuk mengukur akurasi, persoalan verifikasi terhadap fakta dan akurasi penyajian menjadi masalah utama di sejumlah media. Berkaitan dengan hal tersebut, Mencher mengklasifikasikan kelemahan umum media dalam penyajian berita umumnya terjadi karena kesalahan teknik penulisan berita, yang di dalamnya termasuk kesesuaian judul dengan isi berita, ejaan kata maupun tanda baca.

Dalam pemenuhan standar akurasi berita, keharusan dalam praktik cek dan ricek, koreksi kesalahan tulis dan peningkatan kecermatan penggunaan bahasa menjadi indikator akurasi yang pokok dalam pengolahan berita. Adapun macam-macam kesalahan akurasi yang sering muncul dalam pemberitaan antara lain, kelalaian atau tidak mencantumkan sumber (*omission*), kurang atau berlebihan dalam memberi perhatian atau tekanan (*under/over emphasis*), kesalahan eja (*misspelling*), kesalahan headline atau inkonsistensi secara *headline* dan isi (*faulty headlines*), kesalahan mengutip, penulisan umur, nama, tanggal, dan lokasi atau nama tempat (*misquotes, incorrect age, name, date, and locations*), dan kesalahan menampilkan atribusi narasumber. Akurasi atribusi narasumber dilihat dari kesesuaian *person/organisasi*, siapa dia, apa keahliannya, dan sebagainya.

Salah satu bagian dari objektivitas berita adalah akurasi. Akurasi adalah tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Akurasi sangat berpengaruh pada penilaian kredibilitas media maupun jurnalis yang menulis berita tersebut. Akurasi berarti ketepatan bukan hanya pada detail spesifik tetapi juga kesan umum, cara detail disajikan dan cara penekannya. Kebenaran/akurasi dari suatu berita adalah untuk menjamin kepercayaan pembaca.

Akurasi merupakan salah satu prinsip utama dalam penulisan berita. Akurasi juga menjadi unsur atau alasan utama mengapa sebuah pemberitaan bisa dipercaya publik. Mengutip jurnal Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (2013) karya Christiany Juditha, dalam menerapkan prinsip akurasi, berita harus ditulis cermat, baik data atau temuan fakta, seperti nama dan angka, maupun pernyataan dari sumber berita. Sebab itu, jurnalis harus melakukan cek dan ricek atau konfirmasi sebelum menulis berita. Tidak hanya itu, kejelian dalam penulisan deskripsi beritanya juga harus sangat diperhatikan.

Kategori akurasi berita adalah :

- a. Cek dan ricek (mengecek dan melakukan ricek kembali kepada sumber berita).
- b. Kesalahan penulisan pada data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya.
- c. Sumber berita yang relevan (sumber berita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedang terjadi).

- d. Akurasi judul dengan isi (judul dan isi saling berhubungan).
- e. Akurasi antara foto dengan isi (foto atau gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita).

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah akurasi berita yaitu verifikasi terhadap fakta, relevansi sumber berita dan akurasi penyajian sebuah berita. Kategorisasi ini diadaptasi dari penelitian yang pernah dilakukan Dewan Pers dalam riset pemberitaan 28 surat kabar di Jawa pada tahun 2004.²²

2. Berita

Kata akurat sesuai dengan tafsiran Kode Etik Jurnalistik: “akurat berarti dapat dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi”. Kuncinya pada kata “objektif sesuai peristiwa terjadi”.²³ Seperti dikemukakan Kusumaningrat, berita harus objektif artinya berita yang dibuat selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.²⁴

“News is immediate, the important, the things that have impact on our lives”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa berita adalah sesuatu yang baru, yang penting serta dapat memberikan dampak kepada manusia. Freda Moris mendefinisikan bahwa berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat yang aktual, menarik,

²²Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.

²³ A Rahman, “*Akurasi dan Arah Pemberitaan tentang Presiden Joko Widodo di Media Online www.rmol.co, Maret-Mei 2016*,” Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul 14, no. 2 (September 2017), hal. 77.

²⁴ Kusumaningrat Hikmat dan Purnama. *Jurnalistik: Teori & Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 53.

berguna, dan dipublikasikan melalui media massa periodik; surat kabar, majalah, radio dan TV.²⁵ Sementara menurut Suhandang, berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang.

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik banyak perhatian orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada didalam semesta ini, yang terjadi pun aktual dalam artian “baru saja” atau hangat dibicarakan orang-orang.²⁶

Berita merupakan sebuah hasil tulisan yang berisikan informasi yang dapat dibagikan kepada pembaca, berita sendiri memiliki banyak definisi yang dikeluarkan oleh para ahli, diantaranya adalah :

William C. Bleyer dalam buku *Newspaper : Writing and Editing* mengemukakan, berita adalah sesuatu yang bermasa dipilih oleh wartawan untuk dimuat di surat kabar karena ia dapat menarik dan mempunyai makna bagi pembaca surat kabar atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca media cetak tersebut.²⁷

Pendapat lain datang dari Romli yang mengatakan bahwa berita merupakan laporan peristiwa yang memiliki nilai berita (*news-value*) aktual, faktual, penting, dan menarik.

²⁵ Arifin Harahap, *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita* (Jakarta: Indeks, 2007), hal. 3-5.

²⁶ Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik)*. (Bandung Nuansa, 2004), hal. 10.

²⁷ Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. (Bogor: Galia Indonesia, 2008), hal. 133.

Salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta atau data peristiwa adalah berita. Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria yaitu yang mengandung nilai berita.²⁸ Sedangkan berita, menurut Doug Newson dan James A.Wollert, berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat.²⁹

Media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar media *online*.³⁰

Penulisan dan penayangan berita *online* hampir sama dengan penulisan dalam media cetak, khususnya surat kabar. Tetapi perbedaannya dalam pola pemuatannya, dimana medianya adalah internet. Umumnya, ketika berita *online* dibuka, awalnya hanya muncul judul dan *lead* atau intro berita. Bila ingin mengetahui lebih jauh pembaca harus membuka (meng-*klik*) halaman atau link lanjutannya.³¹

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, meskipun berbeda tetapi terdapat kesamaan yang mengikat pada berita, meliputi : menarik

²⁸ M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online, Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal. 68.

²⁹ Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakary, 2005), hal. 64.

³⁰ *Ibid*, hal. 65.

³¹ Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008), hal. 146.

perhatian, luar biasa, dan terbaru. Jadi, sebuah tulisan dapat dikatakan berita jika terdapat unsur-unsur tersebut. Tidak semua tulisan dapat disebut berita karena hanya yang mengandung fakta dan tidak memihak saja yang tergolong dalam kategori berita.

Berita juga dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Berita diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yakni:

- a. Berita Berat (*Hard News*). *Hard news* adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi.
- b. Berita Ringan (*Soft News*). *Soft news* seringkali disebut juga dengan feature, yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya.
- c. Berita Mendalam (*Indepth News*). *Indepth News* adalah berita yang memfokuskan pada peristiwa/fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita.

Salah satu syarat berita adalah harus objektif (akurat, *fairliness*, lengkap serta netral dan berimbang). Namun meski, kenyataannya pemberitaan di media massa, seringkali terkesan tidak objektif karena adanya kepentingan-kepentingan yang melatarbelakanginya. Disamping itu keterampilan wartawan yang juga relatif tidak sama dalam memproduksi sebuah berita objektif, sehingga yang terjadi beberapa berita yang subjektif.

Meskipun media massa memiliki batasan-batasan yang mengikat serta aturan-aturan yang berlaku, tetapi tidak selamanya hal tersebut menjadikan para jurnalis dapat menghasilkan berita yang objektif. Apalagi pada media baru, dimana jurnalis *online* dituntut bekerja secara cepat sehingga cenderung menghasilkan berita yang tidak objektif. Jurnalis *online* dituntut lebih memperhatikan kecenderungan aktual menyangkut kredibilitas dan akurasi, transparansi dan multimedia massa, serta harus waspada terhadap kecepatan penyampaian berita yang seimbang dengan kapasitas akurasinya. Demikian menurut Poynter dalam Romli.³² Sedangkan Gerald L. Baron mengungkapkan bahwa media selalu berusaha memberi informasi yang lengkap dan dalam kepada audiensnya. Ada empat hal yang wajib dipenuhi yaitu kecepatan, kedalaman informasi, kepercayaan, dan hiburan.³³

Dengan kata lain terdapat beberapa syarat jika tulisan dikatakan berita, diantaranya :

- a. Merupakan fakta bukan karangan (fiksi) yang dibuat-buat.
- b. Jika berisi pendapat atau ide, bukan dari wartawan atau reporter yang menulisnya, tetapi pendapat atau ide orang lain. Itu berarti seorang wartawan tidak boleh memasukkan opini atau pendapatnya.
- c. Informasi itu harus ditulis dengan cara yang sudah ditentukan.
- d. Disebar melalui media massa dengan segera atau secepatnya.

³² M. Romli, Asep. *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), hal. 41.

³³ Anggoro, M. Toha. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal. 131.

Suatu peristiwa dapat dibuat berita apabila paling tidak punya satu nilai berita seperti berikut :

- a. Kebermaknaan (*significance*). Kejadian yang berkemungkinan akan memengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang punya akibat terhadap pembaca.
- b. Besaran (*magnitude*). Kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak.
- c. Kebaruan (*timeless*). Kejadian yang menyangkut peristiwa yang baru terjadi.
- d. Kedekatan (*proximity*). Kejadian yang ada didekat pembaca, bisa kedekatan geografis atau emosional.
- e. Ketermukaan/sisi manusiawi (*prominence/human interest*). Kejadian yang memberi sentuhan perasaan para pembaca. Kejadian orang biasa, tetapi dalam kejadian yang luar biasa atau orang luar biasa (*public figure*) dalam peristiwa biasa.

3. Jurnalistik Online

Jurnalistik berasal dari bahasa Belanda *journalistiek*. Adapun dalam bahasa Inggris dikenal dengan *journalism* yang berasal dari kata *journal* yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Latin menjadi *diurnal* yang berarti “harian” atau “setiap hari”.³⁴

Secara ringkas, jurnalistik adalah sebuah kegiatan yang dapat diartikan sebagai “memberitakan sebuah peristiwa”. Sementara kata

³⁴Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 151.

online, dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) yang mengacu pada internet atau *world wide web (web)*. *Online* merupakan bahasa internet yang memiliki arti bahwa informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet (konektivitas).³⁵

Menurut Asep Syamsul M. Romli, mendefinisikan jurnalistik *online* sebagai proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan dan penyebaran berita secara *online* di internet. Jurnalistik *online* (*Online Journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, jurnalistik *web* (*web journalism*) merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*, radio dan televisi).³⁶ Jurnalisme *Online* adalah jurnalisme yang memanfaatkan internet sebagai medianya dalam menyiarkan sebuah berita sehingga dapat diakses secara global ke seluruh dunia.

Internet (*interconnection-networking*) merupakan sebuah sistem jaringan komputer yang saling terhubung. Berkat jaringan internet sebuah komputer dapat diakses melalui komputer yang lainnya. Internet menghasilkan sebuah media yang dikenal dengan media *online*, terutama *website*. *Website/site* atau situs merupakan halaman

³⁵Asep M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), hal. 12.

³⁶Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online*. (Bandung: Nuansa, 2012), hal. 12.

yang memiliki satu alamat domain yang berisi informasi, data, visual, audio hingga tautan dari halaman *website* lainnya.³⁷

Website atau *site* (situs) adalah halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio, dan gambar. *Website* bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal URL (*Uniform Resource Locator*) yang berawalan *www* atau *http://* (*Hypertext Transfer Protocol*).

Dari pemaparan diatas, jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui *website* dengan media internet. Hal tersebut merupakan salah satu ciri utama yang membedakan jurnalistik *online* dengan surat kabar atau jurnalistik konvensional.

Paul Bradshaw dalam "*Basic Principal of Online Journalism*" (onlinejournalismblog.com) menyebutkan, ada lima prinsip dasar jurnalistik online yang disingkat B-A-S-I-C, yakni *Brevity*, *Adaptability*, *Scannability*, *Interactivity*, *Community*, and *Coversation*.

a. Keringkasan (*Brevity*), berita online dituntut untuk bersifat ringkas, untuk menyesuaikan dengan kehidupan manusia dan tingkat. Pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca dan ingin segera tahu informasi. Maka, jurnalisme online sebaiknya berisi tulisan ringkas saja. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa

³⁷Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 25.

jurnalistik KISS, yakni *Keep It Short and Simple*. Buatlah naskah yang ringkas dan sederhana.

- b. Kemampuan beradaptasi (*Adaptability*), wartawan online dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi public. Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis dapat menyajikan berita dengan cara membuat berbagai keragaman cara, seperti dengan penyediaan format suara (audio), video, gambar, dan lain-lain dalam suatu berita.
- c. Dapat dipindai (*Scannability*), untuk memudahkan para audiens, situs-situs terkait dengan jurnalistik online hendaknya memiliki sifat dapat dipindai, agar pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.
- d. Interaktivitas (*Interactivity*), komunikasi dari publik kepada jurnalis dalam jurnalisme online sangat dimungkinkan dengan adanya akses yang semakin luas. Pembaca atau viewer dibiarkan menjadi pengguna (user). Hal ini sangat penting karena semakin audiens merasa dirinya dilibatkan, maka mereka akan semakin dihargai dan senang membaca berita yang ada.
- e. Komunitas dan percakapan (*Community and Conversation*), media online memiliki peran yang lebih besar daripada media cetak atau media konvensional lainnya, yakni sebagai penjaring komunitas. Jurnalis online juga harus memberi jawaban atau timbal balik

kepada publik sebagai sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan public.³⁸

Saat ini setidaknya kita mengenal tiga jenis jurnalistik dalam konteks media pemberitaan yaitu jurnalistik cetak, jurnalistik penyiaran, dan jurnalistik *online*. Pada praktiknya, jurnalistik penyiaran dibagi menjadi dua yaitu jurnalistik radio dan jurnalistik televisi. Seiring dengan jenis jurnalistik diatas, terdapat pula perbedaan utama dari setiap jurnalistik tersebut. Perbedaan utama antara jurnalistik cetak, radio, tv, dan online ada pada dua hal yaitu gaya bahasa dan kutipan langsung.³⁹

Gaya bahasa pada jurnalistik cetak dan *online* menggunakan bahasa tulisan. Penulisan tanda baca dan simbol berlaku sepenuhnya: titik, koma, lambang bilangan, lambang mata uang, dan sebagainya. Sedangkan gaya bahasa jurnalistik radio dan TV menggunakan bahasa lisan, yaitu bahasa tutur, bahasa percakapan. Kutipan langsung dalam berita berfungsi sebagai bukti fakta atau data sekaligus pendukung laporan.⁴⁰ Pada jurnalistik cetak dan *online* menyajikan kutipan langsung dengan transkrip ucapan lisan narasumber, ditandai dengan tanda petik dua. Lalu pada jurnalistik radio menggunakan *soundbite*, yakni petikan ucapan narasumber berupa suara (*sound* atau audio). Sedangkan

³⁸Asep Syamsul. *Jurnalistik Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hal. 17.

³⁹Komunikasi praktis. Beda Jurnalistik Cetak, Radio, TV, Online, www.komunikasipraktis.com diakses pada 14 Agustus 2022 pukul 16:56 WIB.

⁴⁰*Ibid.*

pada jurnalistik televisi menggunakan *video clips*, yakni potongan gambar disertai rekaman langsung narasumber yang sedang berbicara.

Perbedaan utama jurnalistik *online* dengan jurnalistik tradisional (cetak, radio, TV) adalah kecepatan, kemudahan akses, bisa di update dan dihapus kapan saja. Jurnalistik *online* dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan yang memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan audiens dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber *online* yang lain. Kemampuan interaktivitas jurnalistik *online* dianggap bisa meruntuhkan aturan lama tradisi jurnalistik. Kebenaraan factual, obyektivitas, dan imparsialitas tidak lagi dibangun pada ruang senyap editor, namun dipertukarkan antara jurnalis dan publik.

Mike Ward mengemukakan karakteristik jurnalistik *online* yang juga berbeda dengan jurnalistik konvensional, diantaranya adalah :

- a. *Immediacy*, kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi menjadi poin utama dalam jurnalistik *online*.
- b. *Multiple Pagination*, informasi atau berita bisa berupa ratusan halaman (*page*) dan saling terhubung satu sama lain (*hyperlinked*).

- c. *Multimedia*, berita berisi informasi berupa teks, audio, gambar, video ataupun perpaduan diantara keduanya atau lebih.
- d. *Flexibility Delivery Platform*, wartawan dapat menulis sekaligus menyampaikan berita kapan saja dan dimana saja.
- e. *Archiving*, berita tersimpan dan dapat diakses kembali dengan mudah kapan pun. Berita juga dapat tersipkan dalam kategori topik yang satu.
- f. *Relationship with reader*, memungkinkan adanya partisipasi atau interaksi oleh para pembaca secara langsung melalui kolom komentar.⁴¹

Masyarakat yang tumbuh di zaman sekarang memang haus akan informasi yang sifatnya praktis. Hal inilah yang mulai mendorong adanya kegiatan jurnalisme *online*. Masyarakat dapat mengakses kebutuhan mereka akan berita secara cepat dan mudah bahkan mengetahui peristiwa secara global kapanpun dan dimanapun hanya melalui internet. Kalau dahulu kita mengenal media cetak seperti koran maupun majalah untuk mendapatkan informasi. Maka sekarang kehadiran teknologi internet merubah segalanya menjadi lebih mudah. Sifat internet yang terbuka ini menampilkan keunikan tersendiri diantara bentuk-bentuk komunikasi yang pernah tercipta.

4. New Media (Media Baru)

⁴¹Asep, M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), hal. 15.

Media baru muncul pada Tahun 1990 dengan terbitnya buku "*The Second Media Age*" yang menggambarkan munculnya teknologi internet interaktif dan komunikasi jaring (*network communication*), khususnya internet yang akan mengubah kehidupan masyarakat dalam berkomunikasi.

Media baru membawa perubahan di dunia jurnalistik dalam empat sisi, yang terdiri dari :

- 1) Perubahan isi berita sebagai hasil dari konvergensi teknologi. Berkat teknologi informasi, cara wartawan menyajikan berita bertransformasi dari teks statis menjadi teks dinamis, dari video/film/grafis menjadi omnidirectional images.
- 2) Bagaimana cara jurnalis bekerja dan perubahan perangkat kerja di dunia digital. Berbagai perangkat aplikasi teknologi dikembangkan untuk membantu wartawan, mulai dari pengolah kata sampai dengan workstations, yang dapat diintegrasikan ke berbagai platform perangkat keras teknologi yang portabel, sehingga ketika melakukan liputan, wartawan cukup berbekal sebuah pesawat telepon gengam yang sudah ditanami berbagai perangkat tersebut.
- 3) Struktur dari ruang redaksi yang secara virtual mengalami transformasi fundamental, tidak lagi mengandalkan pola dan jaringan konvensional. Otomatisasi dan sinkronisasi memberi dampak pada proses kerja di ruang redaksi.

- 4) Media baru merubah tatanan antara organisasi media, jurnalis dengan publik, termasuk audiens, sumber, kompetitor, pengiklan dan pemerintah.⁴²

a. *Internet*

Media baru (internet) adalah hasil rekayasa para pakar teknologi informasi yang berhasil menggabungkan antara komunikasi interpersonal dan komunikasi massa. Disebut komunikasi massa karena bisa menjangkau khalayak secara global, dan dikatakan interpersonal karena pesan yang dibuat diarahkan dan dikonsumsi secara pribadi. Teknologi internet ditemukan menjelang masuknya abad ke-21 di saat-saat jatuhnya pemerintahan komunisme Uni Soviet, serta merebaknya demokrasi di Eropa Timur, termasuk Rusia dan kawasan Asia. Karena itu, para teknolog idealis yang mengembangkan internet yakin bahwa kehadiran media ini dengan cepat akan menyebarkan nilai-nilai baru untuk memperkuat demokrasi ke seluruh dunia, terutama dalam membangun pemerintahan yang lebih transparan.⁴³

Internet singkatan dari *International Networking* atau *Interconnection Networking* yang berarti sebuah jaringan komputer global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, sehingga setiap komputer yang terkoneksi di dalamnya dapat berkomunikasi atau bertukar data tanpa dibatasi oleh jarak, waktu dan tempat. Secara fisik internet dianalogikan seperti jaring laba-laba (*the web*) yang menyelimuti bola

⁴²Media Suchya, “ *Teknologi Komunikasi dan Media*”, Vol.2 No.1 (2013), hal. 7.

⁴³Hafied Cangara. *Perencanaan dan strategi Komunikasi Edisi Revisi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 92.

dunia yang terdiri dari node (titik-titik) yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Internet juga bisa dipandang seperti sebuah kota elektronik yang sangat besar di mana setiap penduduknya memiliki alamat (*internet address*) yang dipakai untuk bertukar informasi. Ia merupakan gudang informasi tanpa batas, sebagai database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap, bahkan internet dianggap duplikasi dunia riil dalam bentuk maya.

Penggunaan internet memungkinkan berkat kemajuan teknologi satelit komunikasi, termasuk mempercepat pertumbuhan digitisasi, penggunaan komputer, *faxcimile*, dan telepon selular. Teknologi satelit juga berhasil menciptakan kombinasi-kombinasi sistem komunikasi yang sangat luar biasa, terutama terjadinya konvergensi antara sistem komputer, internet dengan dunia penyiaran dan penerbitan.

Media internet juga telah banyak digunakan terutama kalangan akademisi, birokrat dan mahasiswa. Dengan difasilitasi jaringan satelit, internet dapat menyajikan informasi global dari berbagai belahan bumi, mulai dari informasi politik, pendidikan, agama, bisnis, data, dan surat elektronik (*e-mail*). Internet juga mampu menyajikan surat kabar elektronik (*electronic newspaper*) dari berbagai macam bahasa, serta hiburan lagu-lagu mulai dari yang klasik sampai yang kontemporer.⁴⁴

Media internet memiliki sejumlah kelebihan, antara lain: (1) kemampuan untuk menembus batas wilayah, ruang dan waktu, (2)

⁴⁴*Ibid*, hal. 94.

memperluas akses memperoleh informasi global, (3) meningkatkan kemampuan untuk berserikat secara bebas, (4) mengancam tatanan yang telah mapan, seperti pemerintahan otokrasi, serta (5) memiliki kecepatan perkembangan dan penyebaran yang sulit diatasi. Hal ini sejalan dengan pendapat McQuail bahwa media baru memiliki ciri, yakni ; (1) Digitalisasi dan konvergensi pada semua aspek media, (2) Interaktif dan konektivitas yang tinggi, (3) Mobilitas pengiriman dan penerimaan informasi yang cepat, (4) Adaptasi publikasi dan peran baru khalayak, (5) Menjadi *Gateway* untuk bisa mengakses informasi di *web*, (6) Kaburnya institusi media yang selama ini dilembagakan pada media massa.

Media online dapat diartikan sebagai media yang dapat diakses melalui internet. Asep Syamsul M. Romli, membagi beberapa karakteristik media online yaitu:

- a) Multimedia, dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- b) Aktualitas, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c) Cepat, saat berita diposting atau diupload, berita dapat langsung diakses oleh semua orang.
- d) Update, pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahan ketik/ejaan.

- e) Kapasitas luas, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f) Fleksibilitas, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g) Luas, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.⁴⁵

b. *Internet sebagai media sosial*

Teknologi internet mengalami perkembangan terus dengan munculnya berbagai macam fasilitas untuk mengakses informasi. Perkembangan terakhir adalah digunakannya sebagai media sosial (*social network*) melalui Facebook, Twitter, Blog (*my space*), LinkedIn (bisnis dan professional), Friendster, devianART (digital art), *wayn* dan Couchsurfing (*travelling*). flickr (berbagi foto).⁴⁶ Kenapa disebut media sosial, karena masalah sosial (interaksi sosial) yang dimediasi oleh media. Dalam Wikipedia disebutkan bahwa media sosial adalah sebuah media online di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi.

Beberapa kelebihan penggunaan internet sebagai media sosial, antara lain :

- 1) Interaktif, terbuka, dan demokratis sehingga siapa berpartisipasi, memberi komentar dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.
- 2) Bersifat global tanpa perlu bertemu muka secara langsung (terakhir bisa dengan muka melalui virtual yahoo messenger)

⁴⁵Asep Syamsul. *Jurnalistik Online*. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), hal. 37.

⁴⁶*Ibid*, hal. 97.

- 3) Sebagai ruang publik yang terbuka, luwes dan lingkungan informasi yang dinamis.
- 4) Pengguna terbawa pada jejaring perkawanan dalam situasi yang erat (*friendly*) sehingga dengan mudah melakukan kontak, mencurahkan perasaan (curhat), mencerca, keluhan, pujian, fitnah yang tidak bisa dilakukan oleh media konvensional (lama)
- 5) Menciptakan jejaring sosial (individu, kelompok, dan antarkomunitas) dalam membangun isu dan kekuatan yang bisa melahirkan gerakan massa
- 6) Setiap pengguna bisa memproduksi informasi dan mendistribusikannya ke banyak pihak tanpa batas (multilevel marketing model).

Begitu bebasnya penggunaan internet untuk jejaring sosial, sehingga melahirkan sejumlah pengaruh pada perilaku manusia dalam berkomunikasi maupun dalam hubungan antar manusia, antara lain disebutkan sebagai berikut:

- 1) Mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern dengan terbiasa melakukan transaksi dan negoisasi secara *online*.
- 2) Perubahan perilaku dengan mudah penyimpangan seksual (perselingkuhan), menghujat dan menfitnah orang lain sehingga bisa menimbulkan delik hukum
- 3) Membiasakan masyarakat berperilaku tidak jujur dan suka berbohong, melalui pesan yang tidak sesuai dengan realitas sesungguhnya
- 4) Membuat masyarakat jarang berkomunikasi langsung sehingga komunikasi antara orang tua dan anak lebih banyak melalui media virtual

- 5) Cara pandang masyarakat dengan melihat dunia dalam arti luas dan global
- tidak berorientasi lokal
- 6) Individu menjadi pusat informasi, sehingga menimbulkan keakuan, menang sendiri, dan cenderung menonjolkan pencitraan diri
- 7) Berlomba-lomba menonjolkan diri untuk mendapatkan teman (*friend*) dengan menawarkan diri menjadi sahabat.

Memang media bisa bermata dua, selain memiliki sisi negatif juga memiliki sisi positif, mulai dari Gutenberg yang menemukan mesin cetak untuk menyebarkan pamflet yang mengundang timbulnya anarki sampai pada koran-koran propaganda Nazi. Siaran radio digunakan secara cerdas oleh Presiden Franklin D. Roosevelt mambantu menyelamatkan demokrasi Amerika, tetapi juga digunakan oleh Joseph Goebbels untuk tujuan-tujuan propaganda.⁴⁷

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, diantaranya :

- a) Ketergantungan terhadap perangkat computer dan koneksi internet.
Jika tidak ada aliran listrik, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser maka media online tidak bisa diakses.
- b) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarang orang” mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media online dengan isi berupa “*copy-paste*” dari informasi situs lain.

⁴⁷*Ibid*, hal. 100.

- c) Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang.
- d) Akurasi sering terabaikan, karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan (salah tulis).

Isi media online umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu “halaman” (*page*) dan “kategori” (*category*). Page biasanya berisi informasi “statis”, seperti profil “*about us*”, buku tamu (*guestbook*), atau informasi penting lainnya. *Category* rubrikasi dalam media cetak atau program di media elektronik adalah pengelompokan jenis tulisan dari sisi topik atau tema, misalnya berita nasional, informasi produk, artikel opini, feature dan tips.

Ungkapan media baru dalam kaitannya dengan bentuk media “lama”, seperti surat kabar cetak dan majalah, yang merupakan representasi statis dari teks dan grafik. Media baru meliputi Situs web dan blog, Streaming audio dan video, Ruang obrolan (*Chat room*), Posel/Surel (*e-mail*), Komunitas online, Media sosial dan platform berbagi, Aplikasi seluler (*Mobile apps*), Iklan web, Media DVD dan CD-ROM, Lingkungan realitas virtual, Integrasi data digital dengan telepon, seperti telepon internet, dan Kamera digital.

Laman Southeastern University menyebutkan lima jenis media baru yang menggambarkan evolusi media baru yang terdiri dari Blog, Realitas Virtual, Media sosial, Surat Kabar Online, dan Game Digital.⁴⁸

⁴⁸Romeltea, <https://romeltea.com/media-baru-pengertian-dan-jenis-jenisnya/> diakses pada 16 Juni 2022 pukul 22:47 WIB.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1) Metode Penelitian

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos*, terdiri dari dua kata yaitu *meta* (menuju, melalui, mengikuti) dan *hodos* (jalan, cara, arah). Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Adapun metodologi berasal dari kata *metode* dan *logo*, ilmu yang membicarakan tentang metode.⁴⁹

Dilihat dari pengertian diatas metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, metodologi disebut juga *science of methods*, yaitu ilmu yang membicarakan cara, jalan, atau petunjuk praktis dalam penelitian atau membahas konsep teoritis berbagai metode atau dapat dikatakan sebagai cara untuk membahas tentang dasar-dasar filsafat ilmu dari metode penelitian.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung

⁴⁹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Kencana: 2011), hal. 22.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 23

dan melakukan wawancara terhadap narasumber. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.⁵¹

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang beragam. Kedua, metode menyajikan secara langsung dan hakikat hubungan langsung dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih banyak menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵²

2) Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh informan yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih 5 judul berita mengenai FORNAS VI yang diposting pada portal media berita Urban.id, diantaranya :

1) Herman Deru Lepas 800 Kontingen Sumsel Bertanding di

Fornas VI diposting pada 1 Juli 2022.

⁵¹Anton Wibisono. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html> diakses pada 15 Juli 2022 pada 23:29 WIB.

⁵²Moleong, Laxy J. *Metode Kualitatif*. (Bandung : Remaja Roskarya, 2005), hal. 10.

- 2) Konsep Unik dan Keren Pembukaan FORNAS VI Sumsel Tuai Pujian Wakil Gubernur Sumbar diposting pada 2 Juli 2022.
- 3) FORNAS VI Sumsel jadi FORNAS Terbaik yang Pernah Diselenggarakan diposting pada 7 Juli 2022.
- 4) Dulang 81 Medali Emas, Sumsel Puncaki Klasemen FORNAS VI diposting pada 8 Juli 2022.
- 5) Sumsel Juara Umum Fornas VI, Sukses jadi Tuan Rumah Sukses dalam Prestasi diposting pada 8 Juli 2022.

Alasan mengapa memilih judul berita seperti yang disebutkan diatas dikarenakan kemenarikan dari pembahasan berita tersebut, berita tersebut merupakan berita baru yang masih hangat terutama pada bulan Juli 2022 dan *booming* di khalayak ramai, serta menjadi salah satu berita yang mencakup nasional tidak hanya Sumsel juga FORNAS VI menjadi icon dalam Provinsi Sumatera Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penelitian kepustakaan atau bahan yang bersifat teoritis, relevan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku, sumber internet, jurnal, ataupun sumber lain yang sesuai atau relevan dengan objek atau permasalahan yang diteliti. Selain dari kata-kata dan

tindakan sebagai sumber utama diperlukan juga data tambahan seperti dokumen sebagai penunjang dari hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Studi Kasus (*Case Studies*). Jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian mendalam tentang individu, satu kelompok, satu program, kegiatan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁵³

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menggunakan metode observasi yang biasa digunakan dari tradisi kualitatif itu sendiri, yang mengacu pada data dalam bentuk bukan angka. Data dapat berupa teks, dokumen, gambar fotografi, atau onjek lainnya yang ditemukan di lapangan selama penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-

⁵³*Ibid*, hal. 15.

makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti.⁵⁴

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁵⁵

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain yaitu dengan dokumentasi. Pengumpulan data ini menggunakan kamera *handphone* untuk mendokumentasikan postingan berita yang ada pada portal media Urban.id mengenai berita FORNAS VI tersebut dan merekam pembicaraan dengan subjek.

c. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandart. Sedangkan menurut Kerlinger, mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk

⁵⁴ Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi*. (Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998), hal 201.

⁵⁵Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hal. 111.

penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya.⁵⁶

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).⁵⁷

4) Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini tergantung pada objek penelitian. Sedangkan objek utama yang akan menjadi titik fokus adalah berita yang menyangkut FORNAS VI yang diposting pada portal media Urban.id tersebut. Web yang akan diakses adalah <https://ur-ban.id/> untuk menganalisis isi berita yang sudah ditentukan. Lokasi kantor Urban.id yaitu Jl. Mandi Api I, Srijaya, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

5) Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen, analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Sedangkan menurut Spradley, analisis data merujuk pada pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan

⁵⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.197.

⁵⁷Indrayanto. *Metode Penelitian*. (Palembang: CV Amanah September, 2017), hal. 149.

bagian-bagiannya, hubungan diantara bagian-bagian, dan hubungan bagian-bagian dengan keseluruhan.⁵⁸ Untuk menganalisa penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Informasi

Dalam pengumpulan informasi yang dilakukan adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data objektif melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari lapangan. Proses reduksi datang berlangsung selama penelitian. Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung dengan cara menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami dalam bentuk tabel maupun uraian penjelasan.

4. Tahap akhir penarikan kesimpulan

⁵⁸ Husaini Usman, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta : Sinar Grafika Offset), hal. 84

Langkah terakhir yang ditempuh dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari informan akan dianalisis melalui tahapan di atas, selanjutnya disajikan dalam bentuk kalimat berupa kesimpulan sehingga tidak menghilangkan keaslian dari maksud data.⁵⁹

⁵⁹Burhan Bungin,*op.cit*, hal.112

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Media Urban.id

Urban ID adalah portal yang menyediakan berita dan informasi Sumsel dan nasional. Media ini merupakan salah satu media dari program Kumparan bertajuk 1001 Media Online Kumparan. Urban ID berupaya menerapkan standar jurnalisme berkualitas dalam meliput setiap peristiwa. Selain hadir di layar komputer pribadi, media ini bisa diakses melalui telpon seluler. Kami menjadikan Urban ID sebagian dari upaya mencerdaskan bangsa melalui jurnalisme cerdas, akurat, berimbang dan menghibur.

Urban ID merupakan lembaga berbadan hukum di bawah naungan PT Urban Media Digital Grup yang beralamat di Jalan Mandi Api 1, Kompleks Brilian Residence, Ruko Nomor 3, Blok C, RT 31, RW 10, Kelurahan Srijaya, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang.

Urban.id dapat dihubungi melalui nomor telepon/fax +628117399991, 085368817882, dan 085219830307. Dapat juga melalui e-mail yaitu urbanid2018@gmail.com, serta website <https://kumparan.com/urbanid>. Rekening 211 610 000 06 Bank Sumsel Babel a.n PT. Urban Media Digital Grup. Urban Id merupakan media informasi terbaru dan akurat serta di sajikan dengan menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber

informasi yang terpercaya. Urban Id tidak bekerja pada kepentingan politik mana pun dan berdiri di atas semua golongan, hal ini tentu lebih mengedepankan kepentingan masyarakat seluas-luasnya.

Urban Id berdiri sejak 6 Juni 2016, berangkat dari kebutuhan informasi yang diperlukan masyarakat Indonesia khususnya provinsi Sumatera selatan. Portal news yang di sajikan terbagi dengan sejumlah kanal-kanal berita untuk kebutuhan pembaca, yakni kanal nasional, sumsel, politik, ekonomi, peristiwa dan criminal, budaya, entertainment, health, olahraga.

Dengan tagline, *Inspiring News Ways*, tentu Urban Id diharapkan dapat memberikan tidak saja informasi namun dapat memberikan inspirasi bagi pembaca. Didalam menyajikan pemberitaan, Urban Id juga sangat selektif memberikan informasi sehingga dapat terhindar dari isu-isu yang mengarah ke SARA, maupun hal-hal yang cenderung tendensius terhadap figur, tokoh, serta institusi. Selain itu Urban Id juga telah bergabung dalam wadah Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) sebuah organisasi perusahaan yang mengedepankan independensian, kredibel, serta bersama-sama ingin memerangi berita *hoax* dan *fake news* sehingga pembaca tidak tersesat dalam menerima informasi.⁶⁰

Gambar 4.1 (Logo Urban.id)

⁶⁰Urban.id. <https://ur-ban.id/tentang-kami/> diakses pada 17 Juli 2022 pukul 22:30 WIB.



(sumber : <https://ur-ban.id/>)

Visi media Urban.id adalah sebagai media informasi masyarakat Sumatera Selatan. Sedangkan, Misi dari media Urban.id yaitu menjadi portal berita terupdate dan nomor satu di Sumatera Selatan, menayangkan berita dan informasi secara progresif mendidik untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas bagi pembaca, serta menjadi portal berita informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan berita kekinian.

Urban.id tidak bisa melakukan *takedown* berita, jika ada kesalahan dalam kepenulisan berita yang sudah diterbitkan, diklarifikasi dan ditulis dibagian judul. Sehingga berita yang dinaikkan benar-benar diverifikasi untuk layak dinaikkan atau tidak. Kesulitan yang paling sering ditemui media Urban.id adalah narasumber dan waktu, karena media *online* harus cepat, akurat, dan tidak *typo*.

Dalam hal 5W+1H, dikarenakan Urban.id merupakan portal media online yang beritanya diharuskan cepat, Urban.id melakukan *running* dalam berita. Pertama, berita ditayangkan, dijelaskan kejadian, waktu, dan tempatnya. Kemudian, kenapa kejadian tersebut bisa terjadi, siapa saja yang terlibat, akibatnya apa. Satu momen bisa menjadi 3 sampai 4 berita dan selalu dilengkapi. Dalam 1 jam, 1 peristiwa minimal 3 tayangan dan terus *dirunning*. Ketika berita pertama belum lengkap,

yang kedua minimal dilengkapi, yang ketiga pelengkap agar jelas beritanya. Agar pembaca tidak bertanya-tanya lagi, akan lebih bagus jika disertakan video sehingga ada visual dan bisa melihat.⁶¹

Tingkat persaingan media massa yang begitu ketat memaksa industri penerbitan berusaha untuk melakukan perubahan pada pasar media konvensional seluas mungkin dengan harapan dapat mengikuti perkembangan media digital saat ini. Maraknya perkembangan media digital seperti *social media* (media sosial) *facebook* dan *twitter* serta lain sebagainya membuat orang begitu mudah bertukar informasi dalam tempo cepat. Bahkan, publik sering mendapatkan informasi dari media sosial lebih dulu ketimbang dari media lain. Begitu halnya dengan media cetak/konvensional seperti koran, majalah, tabloid naik cetak, belum sampai di tangan pembaca, maka media online sudah bisa menampilkan berita terbarunya.⁶²

Sebagai media cetak online yang *up to date* di Sumatera Selatan khususnya Palembang, Urban.id tentunya memiliki jajaran struktur organisasi agar produk yang dihasilkan benar-benar dapat bermanfaat sebagai pemberi informasi kepada masyarakat, struktur organisasi ini memiliki tugas masing-masing dibidangnya.

Sama seperti media online lainnya, terdapat Pimpinan Redaksi yang merangkap juga sebagai Pemimpin Umum dan Editor. Pemimpin

⁶¹Wawancara :Pratama. PimpinanRedaksi Urban.id. 8 September 2022.

⁶²Wahyu Widiyawati. *Akurasi dan Objektivitas Berita Media Online*, Jurnal Usahid Solo, Vol 5, September 2016, hal. 94.

Redaksi adalah yang bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian dan jajaran keredaksian dibawahnya. Termasuk bertanggung jawab atas isi pemberitaan baik tanggungjawabnya kepada pemimpin umum atau kepada hukum negara dan kode etik jurnalistik. Jadi mereka bukan saja berhadapan dengan masyarakat, tetapi juga dengan pemimpin umum dan hukum Negara. Untuk itu, posisi Pemimpin Redaksi sangat penting menyangkut kehidupan media yang bersangkutan.

Manager Online bertanggung jawab atas segala bentuk karya dan hasil peliputan para reporter, editor, yang siap dipublikasikan sebelum itu terlebih dahulu di evaluasi atau diperiksa oleh Pemimpin Redaksi. Artinya, Manager Online bertanggung jawab penuh atas hasil karya baik berupa tulisan, visual, ataupun video terhadap Pemimpin Redaksi sebelum disajikan untuk konsumsi publik.

Wakil Manager bertugas memantau isu terkini, baik dalam jangkauan Sumatra Selatan maupun isu Nasional. Wakil Manager juga ditugaskan untuk memantau berita-berita eksklusif dan juga updating terbaru di Urban.id.

Editor Kreatif Konten memiliki tanggung jawab atas hasil karya tulisan sebelum hasilnya dimaksimalkan oleh Manager. Editor adalah orang yang bertugas memperbaiki bahasa, ejaan, penyajian suatu karangan atau tulisan yang hendak dimuat dalam media massa. Editor yang menentukan artikel yang akan dimuat dalam media bersangkutan.

Tugas editor ini sangat sibuk, perharinya dia bisa menerima puluhan bahkan ratusan berita maupun bentuk tulisan atau karangan yang dikirim oleh para reporter atau penulis. Editor harus menyeleksi tulisan-tulisan tersebut, mana yang layak untuk diterbitkan.

Reporter (wartawan) tugasnya untuk mencari/meliput berita di lapangan, membuat maupun menyusun berita. *Layouter/grafis* adalah orang yang bertugas untuk mengatur tata letak tulisan, gambar, dan iklan dalam setiap halaman yang akan terbit baik dalam media cetak maupun online.

Videographer bekerja sebagai bagian dari tim produksi yang menciptakan produk video. Tugas videographer untuk mengkonsepkan, melakukan pengambilan video, dan menyunting video untuk keperluan promosi dan sosial media.

Sosial Media/Uploader bertugas untuk mengupload atau mengoptimasi berita dengan meng-share berita di sosial media, baik *twitter, facebook, instagram* maupun youtube akun Urban.id. Guna untuk menyebarkan beirta seluas-luasnya menggunakan perantara sosial media agar sampai kepada khalayak dengan waktu yang cepat dan mudah didapat.

Adapun struktur organisasi media Urban.id yaitu :

Penanggung Jawab : Ardiansyah

Pemimpin Redaksi : Pratama

Pemimpin Umum	: Ardiansyah Nugraha
Pimpinan Perusahaan	: Riatri Anggraini
Head Editor	: Pratama
Editor	: Ardiansyah Nugraha Pratama Reno Saputra
Fotografer	: Ary Priyanto
Sekretaris Redaksi dan Admin	: Rianti Anggraini
Koordinator Liputan	: Muhammad Fauzi
Account Executive	: Anindiya Eka Pratiwi
Divisi IT	: Merdiansyah
Divisi Iklan/Promosi	: Yolanda Ria Yokhe Firmansyah
Divisi Media Sosial	: Kerrick Herlianto
Penasehat Hukum	: Eka Ochta Reza
Penanggung Jawab	: H. Ocktap Riady
Redaktur Pelaksana	: Muslim

Redaktur : Awan

Janu

Mahardika

Lintang

Design Grafis/ Layout : PT Urban Media Digital Grup

Wartawan :

Palembang : Muslim, Edi Hasan, Lastri Ayu
Ningtyas, Noriba Ayang Tari,
Toriq Abdullah, Viktoria, Andhika
Pratama

Ogan Ilir/OKI : Berkat

Banyuasin : Dafid

Musi Banyuasin : Yudho Revolusioner

Muara Enim : Andi

Lahat/Pagaralam : Jamil Hasan

Empat Lawang : Beni

Mura, Muratara, Lubuk Linggau : Faizal Agustiawan

Diterbitkan Oleh :

PT. URBAN MEDIA DIGITAL GRUP

BADAN HUKUM NOMOR AHU-0000823.AH.01.02TAHUN 2018

Notaris : Yan Maya Padha, SH, M.Kn

NPWP : 86 858 039 0 307 000⁶³

Wartawan Ur-ban.Id dibekali dengan kartu pers dan namanya tercantum pada Box Redaksi. Dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, Wartawan Ur-ban.Id tidak di perkenankan menerima sumbangan dalam bentuk apapun.

2. FORNAS VI

FORNAS VI merupakan Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional ke-6 yang dilaksanakan di Sumatera Selatan pada 1-7 Juli 2022. Diikuti oleh kurang lebih 11.000 peserta dari 34 Provinsi di Indonesia. Terdiri dari beberapa pertandingan yaitu :

- 1) PORTINA (Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia)
- 2) YJI (Yayasan Jantung Indonesia)
- 3) IESPA (Indonesia e-Sport Association)
- 4) STI (Senam Tera Indonesia)
- 5) IOF (Indonesia Offroad Federation)
- 6) PERGATSI (Persatuan Gateball Seluruh Indonesia)
- 7) PERSOCCI (Perkumpulan Street Soccer Indonesia)

⁶³ Urban.id. <https://ur-ban.id/redaksional/> diakses pada 17 Juli 2022 pukul 14:00 WIB.

- 8) YPOK (Yayasan Pendidikan Olahraga Karate)
- 9) KIS (Komunitas Indonesia Skateboard)
- 10) FESPATI (Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia)
- 11) APPSBI (Asosiasi Perguruan Pencak Silat Budaya Indonesia)
- 12) FAI (Federasi Airsoft Indonesia)
- 13) ILDI (Ikatan Langkah Dansaa Indonesia)
- 14) PORPI (Persatuan Olahraga Pernapasan Indonesia)
- 15) ABU (Airsoft Brotherhood Unity Indonesia)
- 16) AKTI (Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia)
- 17) PERBAFI (Persatuan Binaraga dan Fisik Indonesia)
- 18) PLBSI (Persatuan Lion dan Barongsai Seluruh Indonesia)
- 19) PPYNI (Perkumpulan Praktisi Yoga Nasional Indonesia)
- 20) ULD (Universal Line Dance)
- 21) BKI (Beladiri Kempo Indonesia)
- 22) ASTA (Asosiasi Seni Tarung Tradisi Indonesia)
- 23) IODI (Ikatan Olahraga Dancesport Indonesia)
- 24) PORGASI (Persatuan Olahraga Airsoft Seluruh Indonesia)
- 25) POGTI (Persatuan Olahraga Gulat Tangan Indonesia)

- 26) FBSI (Breaking Seluruh Indonesia)
- 27) ASIAFI (Asosiasi Instruktur Aerobik dan Fitness Indonesia)
- 28) IOSKI (Ikatan Olahraga Senam Kreasi Indonesia)
- 29) YAI (Yayasan Asma Indonesia)
- 30) KBI (Komunitas BEPer Indonesia)
- 31) KOSTI (Komunitas Sepeda Tua Indonesia)
- 32) PELANGI (Perkumpulan Pelayang Indonesia)
- 33) ASKI (Asosiasi Senam Kebugaran Indonesia)
- 34) FOKBI (Federasi Olahraga Kreasi Budaya Indonesia)
- 35) ABI (Asosiasi BMX Indonesia)
- 36) APSI (Asosiasi Pemandu Sorak Indonesia)
- 37) IF3 (Perkumpulan Sepak Bola Gaya Bebas Indonesia)
- 38) INATKF (Indonesia Tradisional Karate Federation)
- 39) PERBOSI (Persatuan Bola Sundul Indonesia)
- 40) PERTONSI (Perkumpulan Tonnis Seluruh Indonesia)
- 41) PERWATUSI (Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia)
- 42) ADYTI (Asosiasi Dong Yue Taji Quan Indonesia)
- 43) KPSN (Keluarga Pencak Silat Nusantara)

- 44) PSOBI (Perkumpulan Seni Olahraga Benjang Indonesia)
- 45) SORTI (Serikat Olahraga Table Top Indonesia)
- 46) ASSI (Asosiasi Street Soccer Indonesia)
- 47) Bboy (B-Boy Indo)
- 48) ATNI (Asosiasi Taijiquan Nasional Indonesia)
- 49) BAVETI (Barisan Atlet Veteran Tenis Indonesia)
- 50) KLPI (Kebugaran Lansia Pra Lansia Indonesia)
- 51) INASOC (Indonesia Airsofter Association)
- 52) IDCA (Indonesia Drum Corp Association)
- 53) ALTI (Asosiasi Lari Tali Indonesia)
- 54) FYBI (Federasi Youth Band Indonesia)
- 55) FONI (Federasi Orintering Indonesia)

Hasil jumlah perolehan medali terbanyak dimenangkan oleh Sumatera Selatan dengan medali emas 129, perak 152, dan perunggu 178. Kemudian, disusul dengan kota Jawa Barat pada peringkat kedua dan seterusnya Jawa Timur, DKI Jakarta, Lampung, Kalimantan Timur, Sumatera Barat, Banten, Kalimantan Selatan, dan terakhir Riau.⁶⁴

B. PEMBAHASAN

⁶⁴ FORNAS VI. <https://fornassumsel2022.id/> diakses pada 5 Februari 2023 pukul 22:23 WIB.

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis beberapa berita sebagai sampel data yang ada pada portal berita yang dinaikkan di Urban.id. Berita yang dianalisis pada penelitian ini sebanyak 5 berita dengan menggunakan teori jurnal Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (2013) karya Christiany Juditha, dalam menerapkan prinsip akurasi, berita dapat disebut akurasi jika memenuhi kategori berita seperti berikut :

- a. Cek dan ricek (mengecek dan melakukan ricek kembali kepada sumber berita).
- b. Kesalahan penulisan pada data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya.
- c. Sumber berita yang relevan (sumber berita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedang terjadi).
- d. Akurasi judul dengan isi (judul dan isi saling berhubungan).
- e. Akurasi antara foto dengan isi (foto atau gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita).

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah akurasi berita yaitu verifikasi terhadap fakta, relevansi sumber berita dan akurasi penyajian sebuah berita. Kategorisasi ini diadaptasi dari penelitian yang pernah dilakukan Dewan Pers dalam riset pemberitaan 28 surat kabar di Jawa pada tahun 2004.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai Pemimpin Redaksi sekaligus head editor Urban.id yaitu Pratama.

1. Analisis Data Berita 1

Judul : Herman Deru Lepas 800 Kontingen Sumsel Bertanding di Fornas VI.

- a) Cek dan ricek (mengecek dan melakukan ricek kembali kepada sumber berita).

Hasil peneliti dari wawancara setiap berita dilakukan cek dan ricek melalui 3 tahap, yang pertama wartawan kemudian editor lokal yang berada di Sumsel baru kemudian ke editor Jakarta. Ketika berita tersebut *diapprove* baru dapat diterbitkan. Berita pertama dibuat oleh wartawan kemudian diserahkan kepada editor lokal untuk diedit dan cek kembali apakah ada yang salah dalam penulisan atau kurang. Kemudian, dari editor lokal ke editor Jakarta dipastikan kembali kepada editor lokal apakah sumber berita sudah valid dan di cek ricek kembali apakah ada penulisan yang salah atau kekeliruan. Ketika sudah diyakin benar dan *diapprove* baru diterbitkan. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut memang sudah ada cek dan ricek seperti pada hasil wawancara tetapi masih banyak penulisan kata yang salah atau typo seperti paragraf 3 (mengharapkam), paragraf 6 (siturahmi), paragraf 8 (lamgsung), juga paragraf 13 (lau) dan juga ada beberapa kata yang seharusnya menggunakan huruf kapital dikarenakan itu merupakan nama kota; paragraf terakhir (Sumsel) dan nama kegiatan pada berita tersebut (FORNAS VI, KORMI, INORGA).

- b) Kesalahan penulisan pada data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya.

Hasil wawancara didapatkan bahwa hal yang harus dicari tahu dulu dalam sebuah peristiwa itu nama, kapan, alasan dan waktu kejadian. Untuk memastikan suatu berita harus narasumber yang valid, narasumber diverifikasi kepada contohnya kepolisian atau pihak keluarga. Data tersebut harus valid, harus diverifikasi dahulu baru bisa naik keredaksi. Ketika di redaksi dipertimbangkan lagi apa yang kurang dan harus dilengkapi lagi baru bisa naik keberita. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut dan dilapangan, tidak ada kesalahan dalam tanggal, nama narasumber dan lainnya karena telah diverifikasi kepada narasumber dan juga pihak editor kembali memverifikasi pada wartawan penulis kemudian *diapprove* pihak redaksi. Berita dalam Urban.id tidak akan diposting jika masih ada kesalahan dalam berita tersebut.

- c) Sumber berita yang relevan (sumber berita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedang terjadi).

Hasil wawancara yang didapat bahwa sumber relevan dalam Urban.id disebut dengan sumber primer (orang yang bersangkutan langsung dan punya kuasa seperti penasehat hukum, kepolisian, pejabat). Sumber sekunder (informasi yang beredar seperti dari masyarakat atau tetangga). Hal tersebut diverifikasi dahulu benar atau tidaknya suatu peristiwa tersebut, kalau memang benar seperti itu baru dapat dinaikkan berita tersebut. Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat, sumber berita yang relevan sesuai dengan judul yaitu “Herman Deru Lepas 800 Kontingen Sumsel Bertanding di Fornas VI” sumber pada isi berita disebutkan

“Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Herman Deru didampingi oleh Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Kormi) Sumsel Samantha Tivani HD” yang juga memiliki peran penting dalam kegiatan FORNAS VI ini karena ikut turut andil, sehingga sumber berita cocok dan pas dengan peristiwa yang terjadi.

d) Akurasi judul dengan isi (judul dan isi saling berhubungan).

Hasil peneliti dari wawancara didapatkan bahwa dalam Urban.id, haram hukumnya clickbait. Sederhananya clickbait dapat didefinisikan ketika kita melihat judul yang berlebihan dan cenderung hiperbola, lalu kita melakukan klik dan membuka berita tersebut, itulah yang dinamakan clickbait. Menilai clickbait umumnya dapat dilakukan dengan kesesuaian judul dengan isi yang ada di dalam berita. Kadang judul dlebih-lebihkan dan memakai kata hiperbola untuk menarik ketertarikan calon pembaca.

Mayoritas konten clickbait ditujukan untuk memaksimalkan klik yang dihasilkan dan jumlah audiens pembaca berita tersebut. Konten clickbait mengesampingkan keakuratan dan kesesuaian judul dengan konten. Bahkan realita yang terjadi dan hanya sekadar mencari sensasi pembaca. Konten clickbait juga mengesampingkan tujuan utama dalam jurnalistik yakni menyampaikan berita secara akurat dan informatif.

Clickbait : untuk menentukan dan melihat judul yang sesuai dengan keinginan pembaca, juga untuk melihat relevansi antara judul dan isi.

Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat, dengan judul berita “Herman Deru Lepas 800 Kontingen Sumsel Bertanding di Fornas VI” dan isi berita menjelaskan “Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Kormi) Provinsi Sumsel Samantha Tivani HD dalam laporannya menuturkan, kekuatan kontingen di Provinsi Sumsel sebesar 800 orang pegiat yang masuk dalam kategori pembiayaan APBD, dan ditambah kurang lebih 500 pegiat mandiri dari kabupaten kota yang ada di Sumateta Selatan” hanya kalimat tersebut yang menjelaskan keakuratan judul dengan isi, yang lainnya hanya sebagai pendukung isi berita yang menjelaskan anggota peserta FORNAS VI, panitia FORNAS VI, jumlah cabang dalam lomba, dan ucapan terima kasih serta apresiasi Gubernur Sumsel H.Herman Deru dan Ketua Kormi Sumsel Samantha Tivani HD. Untuk berita pertama ini, akurasi judul dan isi tidak akurat atau tidak berhubungan.

- e) Akurasi antara foto dengan isi (foto atau gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita).⁶⁵

Gambar 4.2 (Foto Gubernur Sumsel H.Herman Deru didampingi oleh Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Kormi) Sumsel Samantha Tivani HD serta masyarakat)

⁶⁵Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.



Hasil peneliti dari wawancara untuk foto, harus lebih mementingkan kualitas, ada ukuran minimal dan dipilih foto yang terbaik. Kalau untuk frame itu berukuran 9:16 agar tidak pecah, untuk foto tidak harus sepenuhnya dari wartawan. Ada dari sumber tertentu tapi dipastikan dahulu foto tersebut layak tayang atau tidak, misal ada foto yang tidak boleh tayang keseluruhan (pencabulan, pemerkosaan) sesuai dengan kode etik seperti darah itu diblur.⁶⁶

Hasil penelitian pada akurasi foto dan isi yang telah dilihat, pada berita terdapat foto Gubernur Sumsel H. Herman Deru didampingi oleh Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Kormi) Sumsel Samantha Tivani HD dan juga masyarakat tengah melakukan foto bersama di halaman Kantor Gubernur Sumsel, Kamis (30/6). Isi berita menjelaskan apresiasi dan rasa terima kasih serta pujian yang dilontarkan oleh Herman Deru dan juga Ketua Kormi Sumsel Samantha Tivani HD. Sehingga menurut peneliti, foto yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita.

⁶⁶Wawancara :Pratama. PimpinanRedaksi Urban.id. 8 September 2022.

2. Analisis Data Berita 2

Judul : Konsep Unik dan Keren Pembukaan FORNAS VI Sumsel Tuai Pujian Wakil Gubernur Sumbar.

- a) Cek dan ricek (mengecek dan melakukan ricek kembali kepada sumber berita).

Hasil peneliti dari wawancara setiap berita dilakukan cek dan ricek melalui 3 tahap, yang pertama wartawan kemudian editor lokal yang berada di Sumsel baru kemudian ke editor Jakarta. Ketika berita tersebut *diapprove* baru dapat diterbitkan. Berita pertama dibuat oleh wartawan kemudian diserahkan kepada editor lokal untuk diedit dan cek kembali apakah ada yang salah dalam penulisan atau kurang. Kemudian, dari editor lokal ke editor Jakarta dipastikan kembali kepada editor lokal apakah sumber berita sudah valid dan di cek ricek kembali apakah ada penulisan yang salah atau kekeliruan. Ketika sudah diyakin benar dan *diapprove* baru diterbitkan. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut cek dan ricek memang dilakukan tetapi ada beberapa kata yang typo seperti pada bagian paragraf 3 dari bawah “penggiat-pengiat” dan ada kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital ditengah kalimat; paragraf 8 (acara).

- b) Kesalahan penulisan pada data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya.

Hasil wawancara didapatkan bahwa hal yang harus dicari tahu dulu dalam sebuah peristiwa itu nama, kapan, alasan dan waktu kejadian. Untuk memastikan suatu berita harus narasumber yang valid, narasumber diverifikasi kepada contohnya kepolisian atau pihak keluarga. Data tersebut harus valid, harus diverifikasi dahulu baru bisa naik keredaksi. Ketika di redaksi dipertimbangkan lagi apa yang kurang dan harus dilengkapi lagi baru bisa naik keberita. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut, tidak ada kesalahan dalam tanggal, nama narasumber dan lainnya karena telah diverifikasi kepada narasumber dan juga pihak editor kembali memverifikasi pada wartawan penulis kemudian baru *diapprove* pihak redaksi. Berita dalam Urban.id tidak akan diposting jika masih ada kesalahan dalam berita tersebut.

- c) Sumber berita yang relevan (sumber berita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedang terjadi).

Hasil wawancara yang didapat bahwa sumber relevan dalam Urban.id disebut dengan sumber primer (orang yang bersangkutan langsung dan punya kuasa seperti penasehat hukum, kepolisian, pejabat). Sumber sekunder (informasi yang beredar seperti dari masyarakat atau tetangga). Hal tersebut diverifikasi dahulu benar atau tidaknya suatu peristiwa tersebut, kalau memang benar seperti itu baru dapat dinaikkan berita tersebut. Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat, pada sumber berita relevan tersebut ada Wakil Gubernur Sumatera Barat (Sumbar) Audy Joinaldy yang memberikan pujian pada konsep FORNAS VI Sumsel

dan Creative Director Opening Ceremony FORNAS 2022 sekaligus mewakili eksekutif produser, Vina yang menjelaskan konsep opening FORNAS VI sebagai pendukung isi berita. Sehingga sumberberita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedangterjadi.

d) Akurasi judul dengan isi (judul dan isi saling berhubungan).

Hasil peneliti dari wawancara didapatkan bahwa dalam Urban.id, haram hukumnya clickbait. Sederhananya clickbait dapat didefinisikan ketika kita melihat judul yang berlebihan dan cenderung hiperbola, lalu kita melakukan klik dan membuka berita tersebut, itulah yang dinamakan clickbait. Menilai clickbait umumnya dapat dilakukan dengan kesesuaian judul dengan isi yang ada di dalam berita. Kadang judul dilebih-lebihkan dan memakai kata hiperbola untuk menarik ketertarikan calon pembaca.

Mayoritas konten clickbait ditujukan untuk memaksimalkan klik yang dihasilkan dan jumlah audiens pembaca berita tersebut. Konten clickbait mengesampingkan keakuratan dan kesesuaian judul dengan konten. Bahkan realita yang terjadi dan hanya sekadar mencari sensasi pembaca. Konten clickbait juga mengesampingkan tujuan utama dalam jurnalistik yakni menyampaikan berita secara akurat dan informatif.

Clickbait : untuk menentukan dan melihat judul yang sesuai dengan keinginan pembaca, juga untuk melihat relevansi antara judul dan isi.

Berdasarkan dari berita yang telah peneliti lihat, dengan judul berita “Konsep Unik dan Keren Pembukaan FORNAS VI Sumsel Tuai Pujian Wakil Gubernur Sumbar” dan isi berita menyebutkan “Wakil Gubernur Sumatera Barat (Sumbar) Audy Joinaldy, bahkan sangat terkesan dengan konsep unik dan keren yang disuguhkan. Selain unik dilakukan di pinggir danau, opening ceremony FORNAS VI Sumsel menurutnya semakin sempurna karena ditutup dengan suguhan kembang api yang mempesona dan luar biasa ramai.” Sehingga antara judul dan isi saling berhubungan.

- e) Akurasi antara foto dengan isi (foto atau gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita).⁶⁷

Gambar 4.3 (Foto wanita yang membawa tiang bertuliskan “Sumaters Selatan” yang mewakilkan Sumsel dalam opening kegiatan FORNAS VI)



⁶⁷Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.

Hasil peneliti dari wawancara untuk foto, harus lebih mementingkan kualitas, ada ukuran minimal dan dipilih foto yang terbaik. Kalau untuk frame itu berukuran 9:16 agar tidak pecah, untuk foto tidak harus sepenuhnya dari wartawan. Ada dari sumber tertentu tapi dipastikan dahulu foto tersebut layak tayang atau tidak, misal ada foto yang tidak boleh tayang keseluruhan (pencabulan, pemerkosaan) sesuai dengan kode etik seperti darah itu diblur.⁶⁸

Hasil penelitian didapat bahwa akurasi foto dan isi, pada foto tersebut terdapat wanita yang membawa tiang bertuliskan “Sumaters Selatan” yang mewakili Sumsel dalam opening kegiatan FORNAS VI menggunakan baju adat Sumsel dengan diikuti para peserta dari Sumsel yang mengikuti FORNAS VI. Isi berita menjelaskan konsep unik dan keren pada pembukaan FORNAS VI yang menuai pujian dari Wakil Gubernur Sumatera Barat. Sehingga foto yang disajikan pada berita ke 2 ini mendukung isi berita.

3. Analisis Data Berita 3

Judul : FORNAS VI Sumsel jadi FORNAS Terbaik yang Pernah Diselenggarakan.

a) Cek dan ricek (mengecek dan melakukan ricek kembali kepada sumber berita).

Hasil peneliti dari wawancara setiap berita dilakukan cek dan ricek melalui 3 tahap, yang pertama wartawan kemudian editor lokal yang berada

⁶⁸Wawancara :Pratama. PimpinanRedaksi Urban.id. 8 September 2022.

di Sumsel baru kemudian ke editor Jakarta. Ketika berita tersebut *diapprove* baru dapat diterbitkan. Berita pertama dibuat oleh wartawan kemudian diserahkan kepada editor lokal untuk diedit dan cek kembali apakah ada yang salah dalam penulisan atau kurang. Kemudian, dari editor lokal ke editor Jakarta dipastikan kembali kepada editor lokal apakah sumber berita sudah valid dan di cek ricek kembali apakah ada penulisan yang salah atau kekeliruan. Ketika sudah diyakin benar dan *diapprove* baru diterbitkan. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut memang sudah ada cek dan ricek tetapi masih ada kesalahan kepenulisan yang terjadi, ada beberapa kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital seperti kata “raihan” dan “sertamerta” juga ada kalimat yang tidak menggunakan spasi; paragraf 13 (sendiri Apalagi).

b) Kesalahan penulisan pada data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya.

Hasil wawancara didapatkan bahwa hal yang harus dicari tahu dulu dalam sebuah peristiwa itu nama, kapan, alasan dan waktu kejadian. Untuk memastikan suatu berita harus narasumber yang valid, narasumber diverifikasi kepada contohnya kepolisian atau pihak keluarga. Data tersebut harus valid, harus diverifikasi dahulu baru bisa naik keredaksi. Ketika di redaksi dipertimbangkan lagi apa yang kurang dan harus dilengkapi lagi baru bisa naik keberita. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut tidak ada kesalahan dalam tanggal, nama narasumber dan lainnya karena telah diverifikasi kepada narasumber dan juga pihak editor

kembali memverifikasi pada wartawan penulis kemudian baru *diapprove* dalam keredaksian. Berita dalam Urban.id tidak akan diposting jika masih ada kesalahan dalam berita tersebut.

- c) Sumber berita yang relevan (sumber berita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedang terjadi).

Hasil wawancara yang didapat bahwa sumber relevan dalam Urban.id disebut dengan sumber primer (orang yang bersangkutan langsung dan punya kuasa seperti penasehat hukum, kepolisian, pejabat). Sumber sekunder (informasi yang beredar seperti dari masyarakat atau tetangga). Hal tersebut diverifikasi dahulu benar atau tidaknya suatu peristiwa tersebut, kalau memang benar seperti itu baru dapat dinaikkan berita tersebut. Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat, pada berita ke 3 ini sumber beritanya yaitu Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Nasional Hayono Isman dan Ketua Penyelenggaraan FORNAS VI Sumsel Samuel Samsons yang menjadi orang penting dalam kegiatan ini. Sehingga sumber berita cocok dan pas dengan peristiwa yang terjadi.

- d) Akurasi judul dengan isi (judul dan isi saling berhubungan).

Hasil peneliti dari wawancara didapatkan bahwa dalam Urban.id, haram hukumnya clickbait. Sederhananya clickbait dapat didefinisikan ketika kita melihat judul yang berlebihan dan cenderung hiperbola, lalu kita melakukan klik dan membuka berita tersebut, itulah yang

dinamakan clickbait. Menilai clickbait umumnya dapat dilakukan dengan kesesuaian judul dengan isi yang ada di dalam berita. Kadang judul dlebih-lebihkan dan memakai kata hiperbola untuk menarik ketertarikan calon pembaca.

Mayoritas konten clickbait ditujukan untuk memaksimalkan klik yang dihasilkan dan jumlah audiens pembaca berita tersebut. Konten clickbait mengesampingkan keakuratan dan kesesuaian judul dengan konten. Bahkan realita yang terjadi dan hanya sekadar mencari sensasi pembaca. Konten clickbait juga mengesampingkan tujuan utama dalam jurnalistik yakni menyampaikan berita secara akurat dan informatif.

Clickbait : untuk menentukan dan melihat judul yang sesuai dengan keinginan pembaca, juga untuk melihat relevansi antara judul dan isi.

Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat, untuk akurasi judul dan isi dimana judul berita “FORNAS VI Sumseljadi FORNAS Terbaik yang Pernah Diselenggarakan”, dalam berita dijelaskan “Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Nasional Hayono Isman berkali-kali memuji kesuksesan provinsi Sumsel sebagai tuan rumah Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional (FORNAS) VI Tahun 2021 Sumsel 2022.” dan juga “Bahkan Hayono mengatakan, FORNAS VI di Sumsel menjadi pesta olahraga rekreasi masyarakat terbaik dari lima FORNAS yang digelar sebelumnya.” seperti yang tertera dalam berita tersebut. Sehingga akurasi judul dan isi saling berhubungan.

- e) Akurasi antara foto dengan isi (foto atau gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita).⁶⁹

Gambar 4.4 (Foto Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Nasional Hayono Isman dengan Ketua Penyelenggara dan juga Ketua Bidang IT di kanan dan kirinya)



Hasil peneliti dari wawancara untuk foto, harus lebih mementingkan kualitas, ada ukuran minimal dan dipilih foto yang terbaik. Kalau untuk frame itu berukuran 9:16 agar tidak pecah, untuk foto tidak harus sepenuhnya dari wartawan. Ada dari sumber tertentu tapi dipastikan dahulu foto tersebut layak tayang atau tidak, misal ada foto yang tidak boleh tayang keseluruhan (pencabulan, pemerkosaan) sesuai dengan kode etik seperti darah itu diblur.⁷⁰

Hasil penelitian didapat pada akurasi foto dan isi, dalam berita ke 3 terdapat foto Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI)

⁶⁹Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.

⁷⁰Wawancara :Pratama. PimpinanRedaksi Urban.id. 8 September 2022.

Nasional Hayono Isman yang tengah memberikan sambutannya sembari memegang icon dari Fornas VI yaitu boneka pada konferensi pers di Media Centre FORNAS VI Sumsel Gedung Sport Science Jakabaring Sport City (JSC) Palembang dengan Ketua Penyelenggara dan juga Ketua Bidang IT di kanan dan kirinya. Sehingga foto yang disajikan saling berhubungan serta mendukung isi berita.

4. Analisis Data Berita 4

Judul : Dulang 81 Medali Emas, Sumsel Puncaki Klasemen FORNAS VI.

- a) Cek dan ricek (mengecek dan melakukan ricek kembali kepada sumber berita).

Hasil peneliti dari wawancara setiap berita dilakukan cek dan ricek melalui 3 tahap, yang pertama wartawan kemudian editor lokal yang berada di Sumsel baru kemudian ke editor Jakarta. Ketika berita tersebut *diapprove* baru dapat diterbitkan. Berita pertama dibuat oleh wartawan kemudian diserahkan kepada editor lokal untuk diedit dan cek kembali apakah ada yang salah dalam penulisan atau kurang. Kemudian, dari editor lokal ke editor Jakarta dipastikan kembali kepada editor lokal apakah sumber berita sudah valid dan di cek ricek kembali apakah ada penulisan yang salah atau kekeliruan. Ketika sudah diyakin benar dan *diapprove* baru diterbitkan. Dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut memang sudah melakukan cek dan ricek tetapi ada satu kata yang typo pada

paragraph kedua dari bawah, seperti yang peneliti cek melalui web KBBI online bahwa tidak ada kata mendongrak menurut KBBI dan yang benar adalah mendongkrak.⁷¹

- b) Kesalahan penulisan pada data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya.

Hasil wawancara didapatkan bahwa hal yang harus dicari tahu dulu dalam sebuah peristiwa itu nama, kapan, alasan dan waktu kejadian. Untuk memastikan suatu berita harus narasumber yang valid, narasumber diverifikasi kepada contohnya kepolisian atau pihak keluarga. Data tersebut harus valid, harus diverifikasi dahulu baru bisa naik keredaksi. Ketika di redaksi dipertimbangkan lagi apa yang kurang dan harus dilengkapi lagi baru bisa naik keberita. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut tidak ada kesalahan dalam tanggal, nama narasumber dan lainnya karena telah diverifikasi kepada narasumber dan juga pihak editor kembali memverifikasi pada wartawan penulis kemudian baru *diapprove* pihak redaksi. Berita dalam Urban.id tidak akan diposting jika masih ada kesalahan dalam berita tersebut.

- c) Sumber berita yang relevan (sumber berita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedang terjadi).

Hasil wawancara yang didapat bahwa sumber relevan dalam Urban.id disebut dengan sumber primer (orang yang bersangkutan langsung dan

⁷¹ KBBI Kemdikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 19 November 2022 pukul 23.45 WIB.

punya kuasa seperti penasehat hukum, kepolisian, pejabat). Sumber sekunder (informasi yang beredar seperti dari masyarakat atau tetangga). Hal tersebut diverifikasi dahulu benar atau tidaknya suatu peristiwa tersebut, kalau memang benar seperti itu baru dapat dinaikkan berita tersebut. Berdasarkan dari berita yang peneliti lihat untuk sumber berita yang relevan pada berita ke 4 sumber sudah cocok dan pas dikarenakan sumber pada berita ini adalah Gubernur Sumsel H.Herman Deru yang ditunjuk untuk turun tangan serta bertanggung jawab dalam kegiatan FORNAS VI Tahun 2021 Sumsel 2022.

d) Akurasi judul dengan isi (judul dan isi saling berhubungan).

Hasil peneliti dari wawancara didapatkan bahwa dalam Urban.id, haram hukumnya clickbait. Sederhananya clickbait dapat didefinisikan ketika kita melihat judul yang berlebihan dan cenderung hiperbola, lalu kita melakukan klik dan membuka berita tersebut, itulah yang dinamakan clickbait. Menilai clickbait umumnya dapat dilakukan dengan kesesuaian judul dengan isi yang ada di dalam berita. Kadang judul dlebih-lebihkan dan memakai kata hiperbola untuk menarik ketertarikan calon pembaca.

Mayoritas konten clickbait ditujukan untuk memaksimalkan klik yang dihasilkan dan jumlah audiens pembaca berita tersebut. Konten clickbait mengesampingkan keakuratan dan kesesuaian judul dengan konten. Bahkan realita yang terjadi dan hanya sekadar mencari sensasi

pembaca. Konten clickbait juga mengesampingkan tujuan utama dalam jurnalistik yakni menyampaikan berita secara akurat dan informatif.

Clickbait : untuk menentukan dan melihat judul yang sesuai dengan keinginan pembaca, juga untuk melihat relevansi antara judul dan isi.

Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat, untuk isi dan judul sudah sesuai dimana judul berita “Dulang 81 Medali Emas, Sumsel Puncaki Klasemen FORNAS VI”, isi berita menjelaskan raihan apa saja yang didapatkan oleh peserta dari Sumsel didukung dengan isi berita tersebut “Dari catatan situs resmi informasi FORNAS VI, pada Rabu (6/7) pukul 21.00 WIB, secara keseluruhan kontingen Sumsel telah mengantongi total 305 medali. Masing-masing medali tersebut yakni 81 medali emas, 112 medali perak dan 112 medali perunggu.” dan “Raihan Sumsel tersebut juga, sekaligus memaksa DKI Jakarta untuk turun drastis ke peringkat empat. Sedangkan diperingkat kedua diduduki oleh Jawa Timur dan disusul Jawa Barat di peringkat ketiga.” sehingga judul dan isi saling berhubungan.

- e) Akurasi antara foto dengan isi (foto atau gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita).⁷²

Gambar 4.5 (Foto Gubernur Sumsel H Herman Deru dengan jajarannya yang bertanggung jawab dalam kegiatan FORNAS VI)

⁷²Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.



Hasil peneliti dari wawancara untuk foto, harus lebih mementingkan kualitas, ada ukuran minimal dan dipilih foto yang terbaik. Kalau untuk frame itu berukuran 9:16 agar tidak pecah, untuk foto tidak harus sepenuhnya dari wartawan. Ada dari sumber tertentu tapi dipastikan dahulu foto tersebut layak tayang atau tidak, misal ada foto yang tidak boleh tayang keseluruhan (pencabulan, pemerkosaan) sesuai dengan kode etik seperti darah itu diblur.⁷³

Berdasarkan dari hasil penelitian didapat bahwa akurasi yang pada foto dan isi berita, pada berita ke 4 ini foto yang tercantum ada Gubernur Sumsel H Herman Deru serta juga jajarannya yang bertanggung jawab dalam kegiatan FORNAS VI tengah foto bersama dengan para peserta yang ikut serta dalam kegiatan FORNAS VI tersebut sehingga gambar yang disajikan berhubungan dengan kegiatan FORNAS VI dan menjadi mendukung isi berita tersebut.

5. Analisis Data Berita 5

⁷³Wawancara :Pratama. PimpinanRedaksi Urban.id. 8 September 2022.

Judul : Sumsel Juara Umum Fornas VI, Sukses jadi Tuan Rumah Sukses dalam Prestasi.

- a) Cek dan ricek (mengecek dan melakukan ricek kembali kepada sumber berita).

Hasil peneliti dari wawancara setiap berita dilakukan cek dan ricek melalui 3 tahap, yang pertama wartawan kemudian editor lokal yang berada di Sumsel baru kemudian ke editor Jakarta. Ketika berita tersebut *diapprove* baru dapat diterbitkan. Berita pertama dibuat oleh wartawan kemudian diserahkan kepada editor lokal untuk diedit dan cek kembali apakah ada yang salah dalam penulisan atau kurang. Kemudian, dari editor lokal ke editor Jakarta dipastikan kembali kepada editor lokal apakah sumber berita sudah valid dan di cek ricek kembali apakah ada penulisan yang salah atau kekeliruan. Ketika sudah diyakin benar dan *diapprove* baru diterbitkan. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut memang sudah ada cek dan ricek tetapi masih banyak penulisan kata yang salah dan typo. Terjadi kesalahan penulisan atau typo pada paragraph ke 13 (olahraga), paragraf 15 (keada, erdaoat) dan paragraph terakhir (suskes).

- b) Kesalahan penulisan pada data, tanggal, nama narasumber, alamat dan sebagainya.

Hasil wawancara didapatkan bahwa hal yang harus dicari tahu dulu dalam sebuah peristiwa itu nama, kapan, alasan dan waktu kejadian. Untuk memastikan suatu berita harus narasumber yang valid, narasumber

diverifikasi kepada contohnya kepolisian atau pihak keluarga. Data tersebut harus valid, harus diverifikasi dahulu baru bisa naik keredaksi. Ketika di redaksi dipertimbangkan lagi apa yang kurang dan harus dilengkapi lagi baru bisa naik keberita. Berdasarkan dari yang sudah peneliti lihat pada berita tersebut terdapat kesalahan penulisan nama narasumber, pada paragraf ke 4 disebutkan nama Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat (KORMI) Nasional Haryono Isman, sedangkan pada paragraf ke 5 nama narasumber berubah menjadi Hayono.

- c) Sumber berita yang relevan (sumber berita yang cocok dan pas dengan peristiwa yang sedang terjadi).

Hasil wawancara yang didapat bahwa sumber relevan dalam Urban.id disebut dengan sumber primer (orang yang bersangkutan langsung dan punya kuasa seperti penasehat hukum, kepolisian, pejabat). Sumber sekunder (informasi yang beredar seperti dari masyarakat atau tetangga). Hal tersebut diverifikasi dahulu benar atau tidaknya suatu peristiwa tersebut, kalau memang benar seperti itu baru dapat dinaikkan berita tersebut. Berdasarkan dari berita yang peneliti lihat untuk sumber berita yang relevan pada berita tersebut sumber sudah cocok dan pas dikarenakan pada berita ke 5 dengan judul “Sumsel Juara Umum Fornas VI, Sukses jadi Tuan Rumah Sukses dalam Prestasi” sumber nya Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat (KORMI) Nasional Haryono Isman yang menetapkan FORNAS VI di Sumsel, FORNAS VI merupakan kegiatan olahraga dan juga

Gubernur Sumsel H Herman Deru yang turun tangan serta bertanggung jawab dalam kegiatan FORNAS VI tersebut.

d) Akurasi judul dengan isi (judul dan isi saling berhubungan).

Hasil peneliti dari wawancara didapatkan bahwa dalam Urban.id, haram hukumnya clickbait. Sederhananya clickbait dapat didefinisikan ketika kita melihat judul yang berlebihan dan cenderung hiperbola, lalu kita melakukan klik dan membuka berita tersebut, itulah yang dinamakan clickbait. Menilai clickbait umumnya dapat dilakukan dengan kesesuaian judul dengan isi yang ada di dalam berita. Kadang judul dlebih-lebihkan dan memakai kata hiperbola untuk menarik ketertarikan calon pembaca.

Mayoritas konten clickbait ditujukan untuk memaksimalkan klik yang dihasilkan dan jumlah audiens pembaca berita tersebut. Konten clickbait mengesampingkan keakuratan dan kesesuaian judul dengan konten. Bahkan realita yang terjadi dan hanya sekadar mencari sensasi pembaca. Konten clickbait juga mengesampingkan tujuan utama dalam jurnalistik yakni menyampaikan berita secara akurat dan informatif.

Clickbait : untuk menentukan dan melihat judul yang sesuai dengan keinginan pembaca, juga untuk melihat relevansi antara judul dan isi.

Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat, untuk isi dan judul sudah sesuai dimana pada judul berita menyebutkan bahwa Sumsel jadi tuan rumah dan sukses dalam prestasi, dalam isi berita tersebut dijelaskan

bahwa gelaran FORNAS VI di Sumsel berhasil memecahkan rekor sebagai FORNAS dengan partisipasi terbanyak sepanjang penyelenggaraan di tanah air dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dan Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat (KORMI) Nasional Haryono Isman mengutarakan rasa kagumnya terhadap pelaksanaan FORNAS VI Tahun 2021 Sumsel 2022.

- e) Akurasi antara foto dengan isi (foto atau gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita).⁷⁴

Gambar 4.6 (Foto Gubernur Sumsel H.Herman Deru dan Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat (KORMI) Nasional Haryono Isman serta jajaran penting pada penutupan kegiatan Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VI Tahun 2021 Sumsel 2022)



Hasil peneliti dari wawancara untuk foto, harus lebih mementingkan kualitas, ada ukuran minimal dan dipilih foto yang terbaik. Kalau untuk frame itu berukuran 9:16 agar tidak pecah, untuk foto tidak harus

⁷⁴Christiany Juditha. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Journal Pekommas, Vol 16, Desember 2013, hal. 145.

sepenuhnya dari wartawan. Ada dari sumber tertentu tapi dipastikan dahulu foto tersebut layak tayang atau tidak, misal ada foto yang tidak boleh tayang keseluruhan (pencabulan, pemerkosaan) sesuai dengan kode etik seperti darah itu diblur.⁷⁵

Berdasarkan dari berita yang sudah peneliti lihat pada foto berita tersebut gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung berita dengan adanya Gubernur Sumsel H.Herman Deru pada foto tersebut dan juga ada Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat (KORMI) Nasional Haryono Isman dan para jajaran penting ketika selesai menutup kegiatan Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VI Tahun 2021 Sumsel 2022.

⁷⁵Wawancara :Pratama. PimpinanRedaksi Urban.id. 8 September 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan penelitian “Akurasi Jurnalisme Berita FORNAS VI Pada Media Urban.id”. Dari 5 berita yang diteliti oleh peneliti semuanya melakukan 5 kategori akurasi berita seperti yang dipaparkan narasumber ketika wawancara tetapi ketika peneliti melakukan penelitian terjadi banyak kesalahan kepenulisan sehingga kurang sesuai dengan hasil wawancara. Maka kesimpulannya, berita 1 sampai 4 tingkat akurasinya cukup karena media Urban.id hampir memenuhi semua kategori akurasi dari 5 kategori yang disebutkan diatas media Urban.id memenuhi 4 kategori kecuali cek dan ricek yang kurang dilakukan dengan maksimal. Hanya berita ke 5 yang tingkat akurasinya tidak akurat karena hanya memenuhi 3 kategori akurasi kecuali cek ricek dan kesalahan data nama narasumber.

Dari yang sudah peneliti lihat dari ke 5 berita tersebut, semua berita sudah menggunakan 5 kategori akurasi tetapi kekurangannya masih ada kekeliruan dan kesalahan dalam kepenulisan berita yang dilakukan oleh media Urban.id sehingga kategori cek dan riceknya dilakukan dengan tidak maksimal, jadi kesimpulannya media Urban.id tingkat akurasinya cukup.

B. Saran

1. Media Urban.id diharapkan mampu memperbaiki kepenulisan dan lebih teliti sebelum menerbitkan berita agar tidak ada kesalahan dalam penulisan

kata dalam berita sehingga akurasinya akan menjadi lebih baik. Menjaga setiap kalimat yang terdapat dalam berita yang diposting kedalam halaman berita, serta meminimalisir terjadinya kesalahan berita atau salah pengetikan demi menjaga keakuratan isi berita. Urban.id diharapkan mampu menjadi contoh bagi media lain yang sejenis dan tetap menjaga kualitas akurasi yang sudah dijalankan.

2. Diharapkan kepada pembaca agar dapat memahami dan mengerti mengenai akurasi berita dan sebelum membaca berita dapat menilai seberapa tingkat akurat sebuah berita tersebut.
3. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi implikasi bagi penelitian selanjutnya, bagi mereka yang ingin meneliti akurasi berita mengenai sebuah media, khususnya media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barus, Sedia Willing. (1996). *Jurnalistik, Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- M. Romli, Asep Syamsul. (2014). *Jurnalistik Online, Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Hafied Cangara. (2017). *Perencanaan dan strategi Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumadiria, Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ishwara, Luwi. (2008). *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Indrayanto. (2017). *Metode Penelitian*. Palembang: CV Amanah.
- Kusumaningrat Hikmat dan Purnama. (2005). *Jurnalistik: Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Moleong, Laxy J. (2005). *Metode Kualitatif*. Bandung : Remaja Roskarya.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- Suhandang, Kustadi. (2004). *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik)*. Bandung Nuansa.
- Yunus, Syarifudin. (2004). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Skripsi :

- Christiany Juditha. (2013). *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews*. Skripsi. Journal Pekommas.

Dani Prayudhi. (2011). *“Persepsi Mahasiswa Tentang Tingkat Akurasi Pemberitaan Media Online Detik.com”*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Icha Rochmah Maghfiri. (2020). *“Analisi Isi Karakteristik dan Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online”*. Skripsi. IAIN Ponorogo, Jawa Timur.

Referensi web :

<https://www.kompasiana.com/thamrindahlan/55008a67a333119a72511274/kesalahan-fatal-detik-com-dalam-memberitakan-pernyataan-ketua-dpr-bapak-marzuki-alie> diakses pada 13 Juli 2022 pukul 22:28 WIB.

<https://ur-ban.id/tentang-kami/> diakses pada 17 Juli 2022.

<https://romeltea.com/media-baru-pengertian-dan-jenis-jenisnya/> diakses pada 16 Juni 2022.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html> diakses pada 15 Juli 2022.

<https://fornassumsel2022.id/> diakses pada 5 Februari 2023.

Referensi jurnal :

Christiany Juditha. (2013). *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*, Vol 16 No. 3.

Media Suchaya, (2013). *Teknologi Komunikasi dan Media*, Vol.2 No.1.

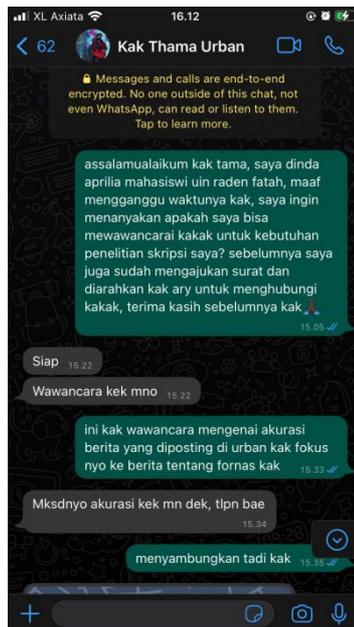
Wahyu Widiyawati. (2016). *Akurasi dan Objektivitas Berita Media Online*, Jurnal Usahid Solo, Vol 5 No.2.

M.Irfan Taufan Asfar. (2019). *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, Research Gate, Vol No. 2.

Media Suchaya. (2013). *Teknologi Komunikasi dan Media*, Vol.2 No.1.

LAMPIRAN

1. Permintaan untuk melakukan wawancara dengan Pimpinan Redaksi Urban.id.



2. Wawancara dengan Kak Thama selaku pimpinan redaksi sekaligus head editor Urban.id.



INSTRUMEN PERTANYAAN

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya media online Urban.id?
- 2) Bagaimana struktur divisi/kepemimpinan dalam media online Urban.id?
- 3) Apa saja visi dan misi media online Urban.id?
- 4) Apakah Urban.id memiliki nilai, syarat, atau ketentuan tersendiri agar berita dapat diterbitkan dalam web Urban.id?

- 5) Apakah Urban.id memiliki banyak situs untuk memuat berita atau hanya satu situs saja?
- 6) Apakah Urban.id selalu melakukan cek dan ricek sebelum menerbitkan suatu berita?
- 7) Bagaimana cara pengecekan sebuah berita dalam media Urban.id sebelum diterbitkan?
- 8) Pernahkah dalam menerbitkan sebuah berita terjadi kesalahan yang tidak disengaja dalam penulisan data, nama, gelar, alamat dan lainnya?
- 9) Hal apa saja yang perlu diperhatikan sebelum menerbitkan sebuah berita dalam web Urban.id?
- 10) Apakah pihak Urban.id selalu menyertakan 5W+1H dalam setiap pembuatan berita?
- 11) Apakah ada kendala yang dihadapi ketika ingin menerbitkan sebuah berita dalam web Urban.id?

KARTU KONSULTASI

Nama : Dinda Aprilia
 NIM : 1820503039
 Jurusan : Jurnalistik
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Judul Skripsi : Kredibilitas Berita Media Online Urban.id

Pembimbing I : Dr. Fifi Hasmawati, M.Si

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1)	6/7/22	Bab I-III Kerangka masalah & CS	
2	25/9/22	ace Bab I-III bagian masalah peneliti ace ke ps 2 di perbaiki Bab II & wawancara	
3	7/11/22	ace Bab IV - V bagian kesimpulan kerangka masalah	
4	8/11/22	ace Bab I-V v/ura komparatif	

KARTU KONSULTASI

Nama : Dinda Aprilia
NIM : 1820503039
Jurusan : Jurnalistik
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Kredibilitas Berita Media Online Urban.id

Pembimbing II : Muslimin, M.Kom.I

No	Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	paraf
1)	30/6-2022	Revisi BAB I, ACC BAB I, Lanjut BAB II ACC BAB II, Lanjut BAB III ACC III ACC BAB III, Lanjut BAB IV	   
2)	1/11-2022.	Revisi BAB IV ACC BAB IV, Lanjut BAB V	
3)	2/11-2022.	Revisi, BAB V ACC.	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 294 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Fifi Hasmawati, M.Si NIP : 19700726 199203 2 001
2. Muslimin .M.Kom.I NIDN : 2022107801

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **DINDA APRILIA**
NIM / Prodi : 1820503039 / Jurnalistik
Semester/Tahun : VIII / 2021 – 2022
Judul Skripsi : Akurasi Jurnalisme Media Urban.Id (Berita Mengenai FORNAS VI Pada Portal Berita Urban.id).

- Kedua : Masa Bimbingan Berlaku Sampai Tanggal 27 Bulan Desember Tahun 2022
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali pertemuan
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau Kembali.



DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 27 - 07 - 2022
OLEH REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Achmad Syarifudin

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua Jurusan KPI/Jurnalistik / KPI/MD /PMI
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP



Dinda Aprilia. Lahir di Palembang RT 38 RW 11, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Kota Palembang, pada tanggal 15 April 2000. Anak keempat dari empat bersaudara, pasangan dari Bapak Junaidi dan Ibu Sa'adah. Peneliti memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 185 Palembang pada tahun 2006, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di YPI Tunas Bangsa pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Palembang pada tahun 2016. Dan pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Program Studi Jurnalistik.

Aktivitas penulis selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis aktif di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Ukhuwah UIN Raden Fatah Palembang. Penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Akurasi Jurnalisme Berita FORNAS VI Pada Media Urban.id**", untuk memperoleh gelar sarjana S.Sos.

BIODATA DIRI

Nama	: Dinda Aprilia
TempatTanggal Lahir	: Palembang, 15 April 2000
NIM	: 1820503039
Program Studi	: Jurnalistik
Agama	: Islam
JenisKelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl Rawasari RT 38 RW 11 Gg Keluarga No 2436 Kec. Kemuning Kab. Kota Palembang

Email : daprilia812@gmail.com

Riwayat Pendidikan :SD Negeri 185 Palembang

SMP YPI Tunas Bangsa Palembang

MAN 2 Palembang